

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
EKUITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
PT.BANK SULSELBAR CABANG MAKASSAR**

**Disusun Oleh:
Miftha Asruddin
4519012006**



**SKRIPSI
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BOSOWA
MAKASSAR
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekuitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT.Bank Sulselbar Cabang Makassar

Nama Mahasiswa : Miftha Asruddin

Nomor Stambuk : 4519012006

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Manajemen

Telah disetujui:

Pembimbing I



Dr. Miah Said, SE., MM.

Pembimbing II



Dr. Abdul Karim, SE., MM.

Mengetahui Dan Mengesahkan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Universitas Bosowa Makassar

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bosowa

Dr. Hj. Herminawaty Abubakar, SE., MM.

Tanggal Pengesahan:

Kr Ketua Program Studi

Manajemen

Ahmad Jumarding, SE., MM.

PERNYATAAN KOERSINILAN SKIRPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Miftha Asruddin

NIM : 4519012006

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Manajemen

Judul : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekuitas
Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Sulselbar Cabang
Makassar.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya adalah karya ilmiah asli saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka

Demikian pernyataan ini saya buat dala keadaan sadar dan tanpa dapat paksaan sama sekali dari pihak lain.

Makassar, 5 Juli 2023

Mahasiswa yang bersangkutan



Miftha Asruddin

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah swt atas berkat rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekuitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Sulselbar Cabang Makassar”. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan akan kemampuan yang dimiliki penulis, baik dari materi, penulisan, maupun sistematika pembahasannya. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun guna perbaikan skripsi ini, penulis akan menerima dengan senang hati.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis banyak menerima bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, saran, data, maupun dukungan moral. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar - besarnya kepada:

1. Pertama-tama, ucapan terima kasih penulis berikan kepada Rektor Universitas Bosowa Bapak Prof. Dr. Ir. Batara Surya, S.T., M.Si.
2. Bapak Prof. Dr. Haeruddin Saleh, S.E., M.Si. Selaku *Vice Rector for Academic and Student Affairs*
3. Ibu Dr. Seri Suriani, S.E., M.Si. selaku *Vice Rector Resources and Support*.
4. Ibu Dr. Hj. Herminawati Abu Bakar S.E., M.M. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar.
5. Ibu Indrayani Nur, S.E., M.Si. selaku Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis
6. Ibu Dr. Miah Said, SE., MM. Selaku Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Sekaligus Pembimbing 1.

7. Bapak Ahmad Jumarding SE., M.M. Selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar.
8. Bapak Dr. Abdul Karim, SE., MM. Selaku Pembimbing 2.
9. Bapak Prof. Dr. A. Arifuddin Mane, SE., SH., M.Si., MH. dan Dr. Muhlis Ruslan, SE., M.Si. Selaku dosen penguji atas masukan dan saran yang telah dituangkan setiap seminar.
10. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar yang telah memberikan ilmu dan pendidikannya kepada penulis sehingga wawasan penulis bisa bertambah serta seluruh Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar, terimakasih atas bantuannya dalam pengurusan administrasi.
11. Bapak Hendra Saad sebagai perwakilan Divisi Human Capital PT. Bank Sulselbar Makassar beserta stafnya, atas pemberian izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di perusahaan beliau.
12. Kedua orang tua saya dan saudara-saudaraku yang telah mendoakan serta memberikan motivasi baik secara material maupun spiritual.
13. Kakak saya tersayang Juanda S.E yang dari awal samapai akhir telah banyak membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
14. Support system saya Dimas Taufiq yang telah berjuang dan kebersamai penulis dalam suka maupun duka selama berproses.
15. Kepada senior saya Kakak Dito yang banyak membantu penulis dalam perbaikan skripsi ini.
16. Kepada teman-teman saya Dewi Lestari, Dela Navary dan Indah yang selalu mendukung dalam proses pengerjaan skripsi dan dalam segala hal.

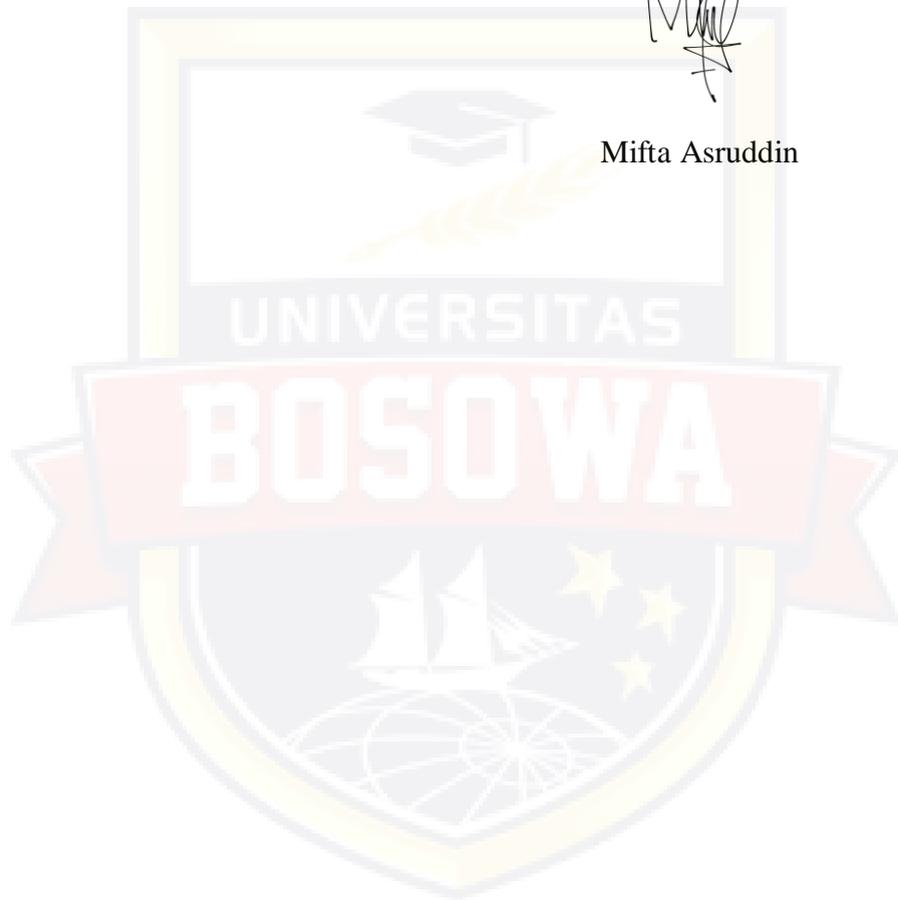
Terimakasih atas doa, motivasi dan bantuannya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih terdapat berbagai kelemahan sehingga sangat diharapkan saran dan kritikan yang membangun untuk menyempurnakan laporan ini.

Makassar, 5 Juli 2023

Penulis



Mifta Asruddin



ABSTRAK

MIFTHA ASRUDDIN. 2023. Skripsi. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekuitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Sulselbar Cabang Makassar (Dibimbing oleh Miah Said dan Abdul Karim).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ekuitas terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Sulselbar cabang makassar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Regresi Linear Berganda dengan pendekatan kuantitatif. Data diperoleh melalui observasi, dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Bunga secara parsial memiliki nilai koefisien korelasi yang positif namun tidak signifikan terhadap Ekuitas. Inflasi secara parsial memiliki nilai koefisien korelasi yang positif signifikan terhadap Ekuitas. Modal secara parsial memiliki nilai koefisien korelasi yang negatif signifikan terhadap Ekuitas. Aset memiliki nilai koefisien korelasi yang positif signifikan terhadap Ekuitas. Liabilitas secara parsial memiliki nilai koefisien korelasi yang negatif dan signifikan terhadap Ekuitas.

Kata Kunci: Ekuitas, Kinerja Keuangan

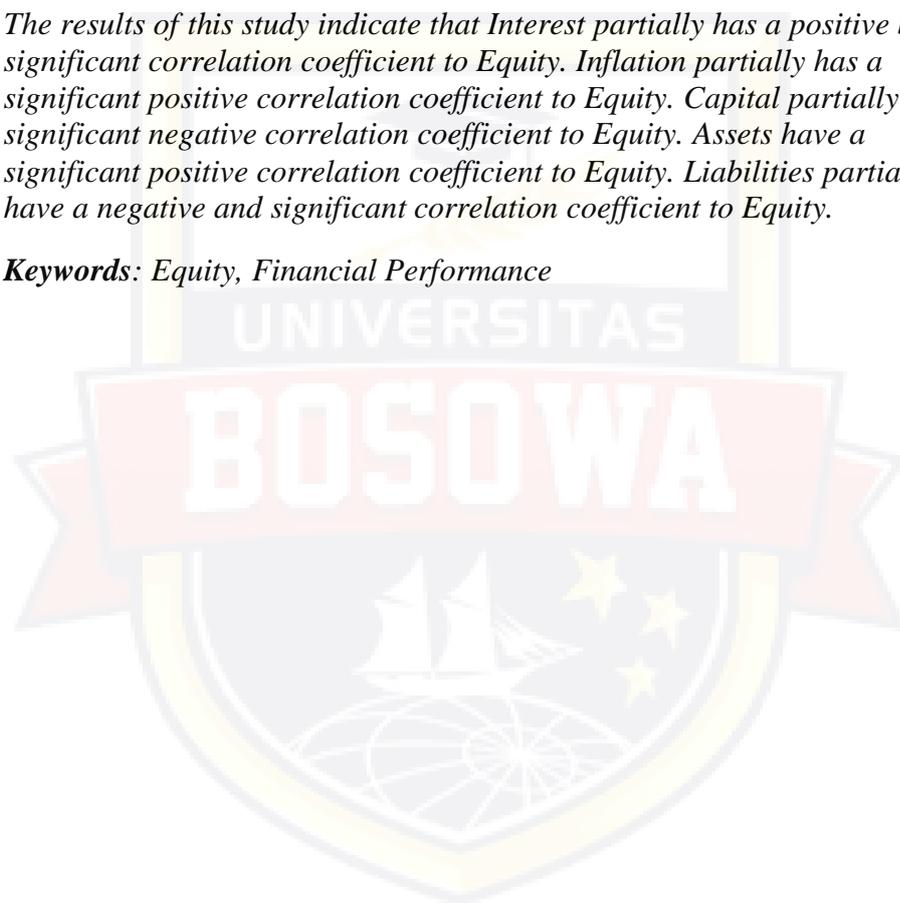
ABSTRACT

MIFTHA ASRUDDIN. 2023. Thesis. Analysis of the Factors Influencing Equity on Financial Performance at PT. Bank Sulsebar Makassar Branch (Supervised by Miah Said and Abdul Karim).

This study aims to identify and analyze what factors influence equity on financial performance at PT. Bank Sulsebar Makassar branch. This research uses multiple linear regression with a quantitative approach. Data obtained through observation, documentation.

The results of this study indicate that Interest partially has a positive but not significant correlation coefficient to Equity. Inflation partially has a significant positive correlation coefficient to Equity. Capital partially has a significant negative correlation coefficient to Equity. Assets have a significant positive correlation coefficient to Equity. Liabilities partially have a negative and significant correlation coefficient to Equity.

Keywords: *Equity, Financial Performance*

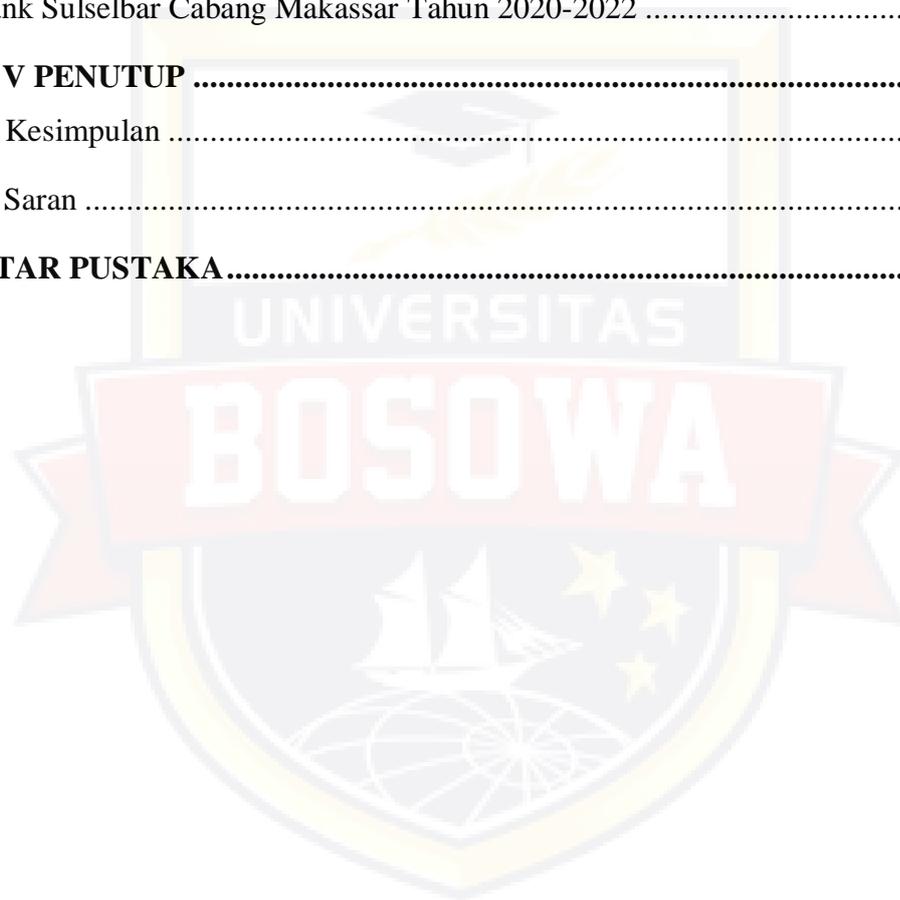


DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KOERSINILAN SKRIPSI	iii
PRAKATA	iv
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Lingkup Penelitian	7
F. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Kerangka Teori.....	9
1. Ekuitas.....	9
2. Kinerja Keuangan	12
3. Pengaruh Sumber Modal Pada Ekuitas Terhadap Kinerja Keuangan	14
4. Pengaruh Tingkat Bunga Pada Ekuitas Terhadap Kinerja Keuangan	15
5. Pengaruh Inflasi Pada Ekuitas Terhadap Kinerja Keuangan	16
6. Pengaruh Aset Pada Ekuitas Terhadap Kinerja Keuangan	17
7. Pengaruh Liabilitas Pada Ekuitas Terhadap Kinerja Keuangan.....	18
B. Penelitian Terdahulu	19

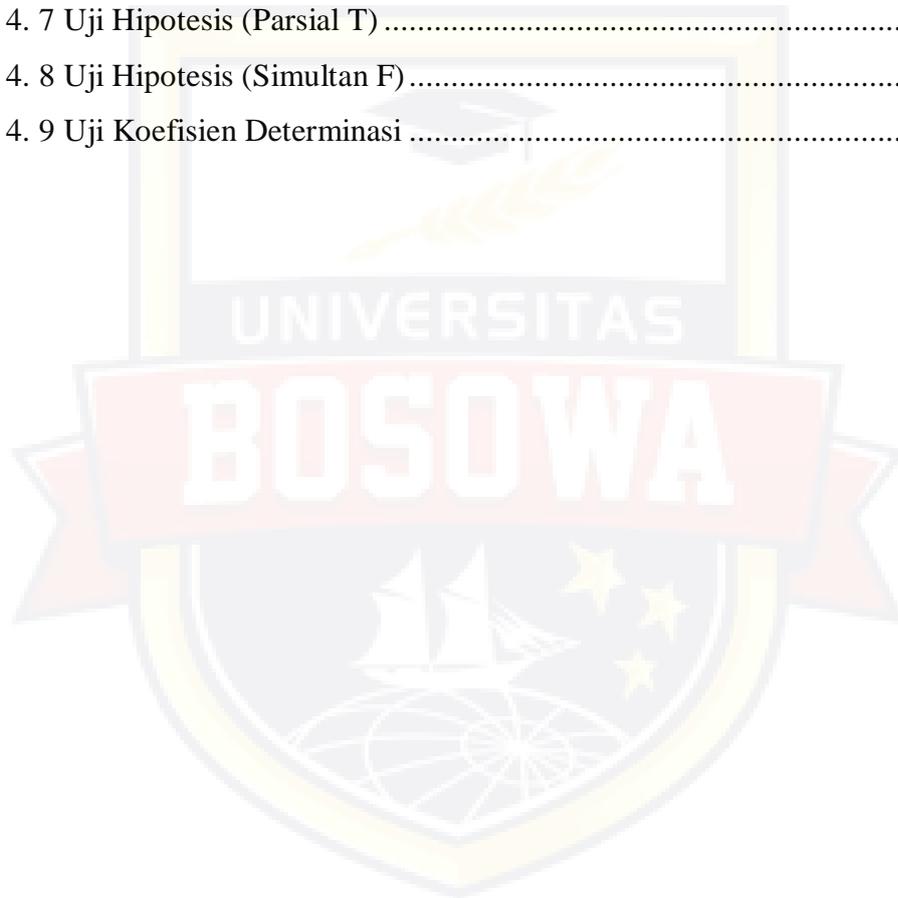
C. Kerangka Pikir	20
D. Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
C. Populasi dan Sampel	24
D. Instrumen Penelitian	24
E. Variabel Penelitian.....	25
F. Jenis dan sumber data.....	25
G. Teknik pengumpulan data.....	26
H. Metode Analisis data	26
I. Definisi Operasional.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	35
B. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	44
C. Hasil Analisa Data	46
1. Uji Normalitas	46
2. Uji Asumsi Klasik.....	49
3. Hasil Analisis Regresi	55
D. Hasil Pengujian Hipotesis	59
1. Uji T	59
2. Uji F	62
E. Pembahasan Hasil Penelitian	64
1. Analisis Modal pada Ekuitas terhadap Kinerja Keuangan PT. Bank Sulselbar Cabang Makassar Tahun 2020-2022	64

2. Analisis Pengaruh Bunga pada Ekuitas terhadap Kinerja Keuangan PT. Bank Sulsebar Cabang Makassar Tahun 2020-2022.....	65
3. Analisis Pengaruh Inflasi pada Ekuitas terhadap Kinerja Keuangan PT. Bank Sulsebar Cabang Makassar Tahun 2020-2022.....	66
4. Analisis Pngaruh Aset pada Ekuitas terhadap Kinerja Keuangan PT. Bank Sulsebar Cabang Makassar Tahun 2020-2022.....	67
5. Analisis Pengaruh Liabilitas pada Ekuitas terhadap Kinerja Keuangan PT. Bank Sulsebar Cabang Makassar Tahun 2020-2022	68
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 4. 1 Tabel Statistik Deskriptif.....	44
Tabel 4. 2 Model Regresi Linear Berganda	48
Tabel 4. 3 Uji Multikolinearitas	50
Tabel 4. 4 Pengambilan Keputusan Autokorelasi	51
Tabel 4. 5 Penyembuhan Masalah Autokorelasi	53
Tabel 4. 6 Hasil Regresi	56
Tabel 4. 7 Uji Hipotesis (Parsial T)	60
Tabel 4. 8 Uji Hipotesis (Simultan F)	62
Tabel 4. 9 Uji Koefisien Determinasi	63



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir	21
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi PT. Bank Sulselbar Cabang Makassar	41
Gambar 4. 2 Hasil Uji Durbin - watson	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	76
Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian	77
Lampiran 3 Data Mentah Penelitian	78
Lampiran 4 Dokumentasi	80



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelaksanaan program pembangunan Indonesia diadakan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, tujuan tersebut diwujudkan melalui peningkatan pendapatan dengan berbagai kegiatan yang produktif untuk menciptakan perekonomian yang stabil. Stabilitas perekonomian Indonesia membutuhkan ketersediaan dan peran serta lembaga keuangan. Pada saat ini terdapat dua jenis lembaga keuangan, yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank. Salah satu sarana yang mempunyai peranan strategis dalam kegiatan perekonomian adalah lembaga keuangan Bank. Peran strategis tersebut terutama disebabkan oleh fungsi utama perbankan sebagai *financial intermediary*, yaitu sebagai suatu wahana yang dapat menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien.

Peranan bank sebagai agen pembangunan yaitu sebagai lembaga yang bertujuan mendukung pelaksanaan pembangunan nasional, mempunyai kegiatan utama yaitu menghimpun dan menyalurkan dana. Dalam hal ini laba dapat digunakan sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai dalam suatu perusahaan. Kesehatan suatu bank merupakan modal utama bagi bank karena jika bank tersebut dikatakan sehat maka masyarakat akan percaya pada bank tersebut dan kemudian masyarakat mau untuk menyimpan uang di bank tersebut. Selain hal tersebut, bank yang memiliki kesehatan yang baik dapat menyalurkan dana dari masyarakat kepada masyarakat. Semakin tinggi peradaban dan perkembangan yang ada dalam suatu masyarakat maka semakin beragam kebutuhan itu. Kestabilan lembaga

perbankan sangat dibutuhkan dalam suatu perekonomian. Kestabilan ini tidak saja dilihat dari jumlah uang yang beredar, namun juga dilihat dari jumlah bank yang ada sebagai perangkat penyelenggaraan keuangan.

Bank yang memiliki nilai ekuitas yang tinggi cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik karena ekuitas dapat menjadi sumber modal untuk investasi dan pertumbuhan bisnis. Ekuitas juga dapat memberikan manfaat bagi investor dan pemegang saham dalam menilai kesehatan uang perusahaan dan menentukan investasi mereka sehingga nilai ekuitas dan kinerja keuangan dapat dikelola secara efektif. Analisis terhadap ekuitas menggambarkan hubungan antara laporan keuangan terhadap kinerja keuangan, yang dapat memberikan petunjuk dan gejala mengenai kondisi keuangan perusahaan. Dengan adanya ekuitas, bank dapat mengembangkan bisnisnya dengan memperoleh dana dari investor baru.

Kinerja keuangan merupakan salah satu dasar dalam penilaian kondisi keuangan perusahaan serta perkembangannya adalah dengan menggunakan instrumen-instrumen pengukuran tertentu. Instrumen yang digunakan sebagai alat pengukur tertentu yang dimaksud adalah faktor-faktor yang mempengaruhi ekuitas. Ekuitas dan kinerja keuangan merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan, ekuitas adalah salah satu sumber pembiayaan perusahaan yang berasal dari modal sendiri atau dana yang diinvestasikan oleh pemilik perusahaan. Ekuitas juga merupakan bagian dari struktur keuangan perusahaan yang terdiri dari modal saham dan laba ditahan. Oleh karena itu, analisis terkait ekuitas sangat berpengaruh

terhadap struktur keuangan perusahaan dan memberikan banyak manfaat bagi kinerja keuangan perusahaan.

Ekuitas sendiri dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain sumber modal, tingkat bunga, inflasi, aset, liabilitas. Sumber modal adalah salah satu faktor utama yang mempengaruhi modal atau ekuitas sebuah perusahaan. Sumber modal ini bisa berasal dari modal sendiri (saham atau laba ditahan) atau modal pinjaman (utang dari bank atau investor). Pemilihan sumber modal perusahaan harus didasarkan pada tujuan perusahaan dan kondisi pasar yang ada. Setiap sumber modal memiliki kelebihan dan kelemahan yang berbeda dan mempengaruhi struktur modal dan manajemen risiko perusahaan.

Oleh karena itu, manajemen perusahaan harus mempertimbangkan secara hati-hati dalam memilih sumber modal yang tepat untuk mencapai tujuan keuangan perusahaan. Tingkat bunga dan modal adalah dua konsep keuangan yang berbeda. Tingkat bunga mengacu pada biaya pinjaman sedangkan modal mengacu pada jumlah uang yang ditanamkan atau dimiliki oleh perusahaan. Namun, tingkat bunga dapat mempengaruhi modal atau ekuitas karena dapat mempengaruhi keputusan investor memasukkan modal mereka dalam bentuk pinjaman atau saham. Semakin tinggi tingkat bunga, maka semakin tinggi potensi investor untuk memberikan pinjaman modal.

Namun di satu sisi, tingkat bunga juga dapat menyebabkan tingginya biaya modal perusahaan. Inflasi merupakan indikator untuk melihat tingkat perubahan, dan dianggap terjadi jika proses kenaikan harga berlangsung secara terus-menerus dan saling pengaruh-mempengaruhi. Bank memainkan peranan penting dalam

mengendalikan inflasi. Bank suatu negara pada umumnya berusaha mengendalikan tingkat inflasi pada tingkat yang wajar. Strategi yang tepat dan mengelola inflasi dengan hati-hati, perusahaan dapat mengoptimalkan modal mereka dan memaksimalkan kinerja keuangan mereka.

Dengan mengelola inflasi yang baik, perusahaan dapat mengurangi dampak negatifnya terhadap modal perusahaan dan kinerja keuangan. pertumbuhan aset perusahaan adalah perubahan (peningkatan atau penurunan) total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan aset yang selalu identik dengan aset perusahaan (baik aset fisik seperti tanah, bangunan, gedung serta aset keuangan seperti kas, piutang dan lain sebagainya) karena nilai total aset dalam neraca menentukan kekayaan perusahaan. Pertumbuhan aset perusahaan dalam memiliki hubungan yang positif terhadap keputusan pendanaan perusahaan. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan aset yang cepat harus lebih banyak mengandalkan pada dana eksternal.

Dalam rangka memaksimalkan profit bagi bank dan hasil yang dibagikan kepada para pemegang saham dalam jangka panjang dengan memperhatikan kehati-hatian, Liabilitas bertujuan untuk mengoptimalkan pendapatan dan menjaga agar resiko tidak melampaui batas yang dapat di tolelir dan juga memaksimalkan ekuitas dari perusahaan serta mengelola posisi dan alokasi dana-dana bank agar memaksimalkan kinerja keuangan. Liabilitas perusahaan dapat mempengaruhi modal karena investor serta pemangku kepentingan akan memberikan modal yang lebih besar jika mereka percaya bahwa perusahaan dapat memberikan keuntungan yang stabil dan dapat dipercaya. Oleh karena itu, menjaga liabilitas perusahaan

sangat penting dalam meningkatkan modal perusahaan. Perusahaan harus berkomitmen untuk mempertahankan liabilitas dengan menjaga kinerja keuangan yang baik, mematuhi hukum dan regulasi, membangun reputasi yang baik, dan memilih kepemimpinan yang terpercaya.

Diantara berbagai bank yang ada saat ini di kota Makassar pada khususnya dan Provinsi Sulawesi Selatan pada umumnya, PT. Bank Sulselbar merupakan salah satu lembaga perbankan yang telah memegang peranan penting terhadap kemajuan daerah ini sejak mulai didirikannya. Keistimewaan yang utama adalah PT. Bank Sulselbar Makassar merupakan pemegang kas daerah dan menjadi salah satu sumber pendapatan asli daerah melalui berbagai produk perbankan yang dikeluarkannya dan menarik untuk ditinjau tingkat kesehatannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah sumber modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekuitas kinerja keuangan?
2. Apakah tingkat bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekuitas kinerja keuangan?
3. Apakah inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekuitas kinerja keuangan?
4. Apakah aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekuitas kinerja keuangan?

5. Apakah liabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada ekuitas terhadap kinerja keuangan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah sumber modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekuitas kinerja keuangan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah tingkat bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekuitas kinerja keuangan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekuitas kinerja keuangan.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekuitas kinerja keuangan.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah liabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekuitas kinerja keuangan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat atau kegunaan penelitian dari hasil penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan penelitian. Untuk itu kegunaan penelitian ini mencakup beberapa hal:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan manfaat bagi penulis dalam menambah pengetahuan dan pengalaman baru, mengembangkan dan meningkatkan kemampuan nalar dan analisa melalui penelitian ini.

2. Bagi PT. Bank Sulselbar Cabang Makassar

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi PT. Bank Sulselbar Cabang Makassar tentang faktor-faktor ekuitas dalam meningkatkan Kinerja Keuangan.

3. Bagi Universitas

Menambah referensi di perpustakaan Universitas Bosowa serta menambah pengetahuan dan informasi pembaca khususnya mahasiswa program studi manajemen dalam penelitian yang sejenis.

E. Lingkup Penelitian

Pembahasan pada penelitian ini berfokus pada mengamati dan mengkaji apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi ekuitas terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Sulselbar Cabang Makassar.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk membuat pembahasan yang sistematis, penulis membutuhkan alur klarifikasi sehingga dapat menghasilkan hasil riset yang baik dan mudah dipahami. Berdasarkan hal tersebut penulis akan menjelaskan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN pada bab ini terdapat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, lingkup penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA pada bab ini menguraikan mengenai kajian teori penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN pada bab ini memaparkan tentang jenis penelitian pada lokasi penelitian, populasi dan sampel, instrument penelitian, variabel penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, definisi operasional dan jadwal penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN pada bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan, hasil penelitian dan pembahasan menguraikan tentang gambaran umum perusahaan.

BAB V PENUTUP pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori

Menguraikan mengenai teori-teori yang mendasari penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan menghindari teori-teori yang tidak mempunyai hubungan dengan penelitian tersebut. Landasan teori ini juga menguraikan tentang teori-teori yang mendukung alat analisis yang akan dipergunakan dalam penelitian.

1. Ekuitas

a. Pengertian Ekuitas

Ekuitas merupakan modal yang berasal dari dalam perusahaan yang terdiri tiga sumber utama yaitu modal saham, cadangan dan keuntungan (Riyanto,2015). Modal tersebut terdiri atas saham biasa, saham preferen, akumulasi laba ditahan, dan agio saham. Dalam menggunakan modal sendiri perusahaan harus mengeluarkan biaya dalam menggunakan modal atau *cost of capital* atas dana yang diperoleh sebagai pendapatan minimum yang diisyaratkan oleh pemilik modal. Pengukuran modal sendiri pada penelitian ini menggunakan rumus *propriety ratio* (Sudana,2015).

Modal ekuitas adalah modal yang dihimpun dengan menjual saham biasa yang mewakili kepemilikan perusahaan (Ball,2001). Modal sendiri pada dasarnya adalah modal yang berasal dari perusahaan dan yang tertanam didalam perusahaan untuk waktu yang tidak tertentu lamanya. Ekuitas merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan.

Atau dapat diartikan sebagai kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya. Pada dasarnya ekuitas berasal dari investasi pemilik dan hasil usaha perusahaan. Ekuitas akan berkurang terutama dengan adanya penarikan kembali penyertaan oleh pemilik, pembagian keuntungan atau karena kerugian. Ekuitas terdiri atas setoran pemilik yang seringkali disebut modal atau simpanan pokok anggota untuk badan hukum koperasi, saldo laba, dan unsur lain.

b. Karakteristik Ekuitas

Dalam konteks keuangan ekuitas adalah bagian dari asset perusahaan yang dimiliki oleh investor. Adapun karakteristik ekuitas antara lain:

1) Kepemilikan

Investor memiliki hak untuk mendapatkan laba dan memiliki hak suara dalam keputusan penting perusahaan.

2) Tidak ada kewajiban pembayaran tetap

Investor tidak memiliki kewajiban untuk membayar Kembali modal perusahaan seperti halnya dalam kasus utang atau pinjaman.

3) Rendahnya prioritas dalam pembayaran hutang

Investor memiliki prioritas yang lebih rendah dalam pembayaran hutang dibandingkan dengan kreditor atau pemberi pinjaman.

4) Potensi keuntungan yang tidak terbatas

Investor berpotensi untuk memperoleh keuntungan yang tidak terbatas melalui pertumbuhan nilai saham dan pembagian dividen.

5) Risiko yang lebih tinggi

Dalam hal terjadi kerugian, investor dapat kehilangan seluruh nilai modal. Oleh karena itu, investasi dalam saham memiliki resiko yang lebih tinggi dibandingkan dengan investasi dalam utang.

Dengan memahami karakteristik ekuitas, investor dapat membuat keputusan yang lebih baik dalam memilih investasi dan memahami risiko dan potensi keuangan yang terkait dengan investasi dan saham.

c. Pengaruh Ekuitas Terhadap Kinerja Keuangan

Ekuitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan memiliki ekuitas yang mencukupi, perusahaan dapat mengurangi risiko kebangkrutan dan memiliki akses ke sumber pendanaan tambahan pada saat dibutuhkan untuk memperoleh pinjaman biaya dengan suku bunga yang lebih rendah dan jangka waktu yang lebih lama. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan jika investor dapat lebih tertarik untuk berinvestasi dalam perusahaan yang memiliki ekuitas stabil. Dalam situasi sulit, perusahaan dapat menggunakan ekuitas mereka untuk menghindari kebangkrutan, untuk meningkatkan efisiensi, perusahaan dapat mengurangi biaya modal dan meningkatkan efisiensi operasional sehingga perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan.

2. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Alat ukur yang dapat digunakan yaitu dengan menggunakan beberapa rasio yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Leverage/solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas/Rentabilitas dan Rasio Penilaian (Fahmi, 2011).

Kinerja keuangan perusahaan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak seperti investor, kreditor, analisis, konsultan keuangan, pialang, pemerintah dan manajemen untuk dapat memberikan gambaran keadaan yang nyata mengenai hasil yang telah dicapai oleh suatu perusahaan selama kurun waktu tertentu dengan alat bantu berupa laporan keuangan (Martono, 2010).

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi,2011).

Kinerja keuangan perusahaan yang baik adalah pelaksanaan aturan-aturan yang berlaku sudah dilakukan secara baik dan benar.

b. Prinsip kinerja keuangan

Prinsip kinerja keuangan mengacu pada serangkaian pedoman yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja suatu perusahaan. Seperti konsistensi dimana metode akuntansi dan kinerja keuangan harus konsisten dari waktu ke waktu untuk memastikan kendala data keuangan kinerja perusahaan dari tahun ke tahun. Dalam informasi keuangan yang di sampaikan harus relevan dan berdampak pada keputusan ekonomi jika informasi yang tidak relevan maka tidak perlu disajikan. Pentingnya kelayakan dalam menghasilkan keuntungan bagi investor membuat investor tetap menanamkan modal pada perusahaan. Pentingnya keterbukaan informasi keuangan secara jelas dan transparan termasuk dalam pengungkapan tentang risiko dan kebijakan manajemen.

c. Sistem kinerja keuangan

Sistem kinerja keuangan adalah serangkaian prosedur dan metode yang digunakan untuk membantu dan mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan yang bertujuan untuk memastikan bahwa perusahaan beroperasi secara efektif dan efisien serta memaksimalkan nilai bagi investor. Untuk menetapkan tujuan atau sasaran keuangan yang spesifik dapat diukur dengan materi keuangan seperti pendapatan, profitabilitas dan arus kas, setelah tujuan ditetapkan perusahaan perlu mengukur kinerja keuangan secara teratur menggunakan metrik keuangan seperti laporan laba rugi, neraca dan arus kas.

Untuk mengetahui hasil pengukuran kinerja perusahaan analisis dapat membantu dalam mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan mengembangkan rencana aksi yang sesuai. Perusahaan perlu melaporkan laporan kinerja keuangan kepada investor harus jelas dan mudah dipahami agar investor dapat mengambil keputusan yang tepat. Dalam mengambil tindak lanjut perusahaan perlu memperbaiki kinerja keuangan yang harus didasarkan pada analisis kinerja dan harus melibatkan seluruh unit bisnis yang terlibat. Dengan menggunakan sistem kinerja keuangan yang tepat perusahaan dapat memastikan bahwa perusahaan dapat mengelola keuangan dengan efektif dan efisien serta memaksimalkan nilai bagi investor.

3. Pengaruh Sumber Modal Pada Ekuitas Terhadap Kinerja Keuangan

Penggunaan sumber modal dapat mempengaruhi besarnya ekuitas perusahaan. Saat perusahaan memperoleh sumber modal dari saham biasa atau laba ditahan, maka ekuitas perusahaan akan meningkat. Namun, jika perusahaan memperoleh sumber modal dari utang, maka ekuitas perusahaan dapat menurun karena utang dihitung sebagai liabilitas.

Pengaruh sumber modal terhadap kinerja keuangan dapat bervariasi tergantung pada jenis sumber modal yang digunakan. Penggunaan saham preferen atau utang dapat meningkatkan kinerja keuangan karena perusahaan dapat menggunakan sumber modal tersebut untuk mengembangkan bisnis atau membiayai proyek-proyek yang menguntungkan. Namun, penggunaan saham preferen atau utang juga dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan karena perusahaan harus membayar dividen atau bunga pada waktu yang ditentukan.

Penggunaan modal biasa atau laba ditahan dapat memperkuat struktur ekuitas perusahaan dan memperkuat kinerja keuangan jangka panjang. Hal ini karena perusahaan tidak harus membayar dividen pada saham biasa atau laba ditahan, sehingga lebih fleksibel dalam mengelola kas dan membiayai proyek-proyek yang menguntungkan. Namun, jika perusahaan terus membiarkan laba ditahan tanpa menggunakannya untuk mengembangkan bisnis, maka laba ditahan dapat menjadi tidak produktif dan menghambat pertumbuhan perusahaan.

4. Pengaruh Tingkat Bunga Pada Ekuitas Terhadap Kinerja Keuangan

Tingkat bunga dapat mempengaruhi ekuitas dan kinerja keuangan perusahaan. Saat tingkat bunga naik, biaya pinjaman akan meningkat dan dapat mengurangi laba bersih perusahaan. Namun, tingkat bunga yang tinggi juga dapat meningkatkan keuntungan perusahaan yang memiliki portofolio investasi dalam bentuk surat berharga yang membayar bunga.

Tingkat bunga juga dapat mempengaruhi nilai pasar dari ekuitas perusahaan. Saat tingkat bunga naik, nilai pasar ekuitas dapat turun karena investasi alternatif seperti obligasi menjadi lebih menarik bagi investor. Sebaliknya, saat tingkat bunga turun, nilai pasar ekuitas dapat meningkat karena investor beralih ke saham sebagai investasi yang lebih menarik. pengaruh tingkat bunga pada ekuitas tergantung pada kondisi pasar keuangan secara keseluruhan. Misalnya, jika ekonomi sedang dalam resesi, penurunan tingkat bunga mungkin tidak membawa dampak signifikan pada kinerja keuangan perusahaan.

5. Pengaruh Inflasi Pada Ekuitas Terhadap Kinerja Keuangan

Inflasi dapat memiliki pengaruh yang signifikan pada ekuitas dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Berikut ini adalah beberapa dampak yang mungkin timbul akibat inflasi terhadap ekuitas dan kinerja keuangan.

Penurunan daya beli modal: Inflasi menyebabkan penurunan daya beli uang. Dalam konteks modal, ini berarti bahwa nilai ekuitas perusahaan menjadi kurang bernilai seiring dengan meningkatnya tingkat inflasi. Ekuitas yang sama dapat membeli lebih sedikit barang dan jasa. Akibatnya, perusahaan mungkin menghadapi kesulitan dalam mengganti atau memperluas aset modalnya.

- a. Pengaruh terhadap utang dan kredit: Inflasi dapat mempengaruhi biaya utang dan kredit yang harus dibayar oleh perusahaan. Tingkat bunga yang lebih tinggi mungkin diterapkan untuk mengkompensasi penurunan daya beli uang. Hal ini dapat meningkatkan beban bunga perusahaan dan mengurangi keuntungan yang tersedia untuk pengembangan bisnis atau investasi.
- b. Penurunan nilai aset keuangan: Jika perusahaan memiliki aset keuangan seperti obligasi atau deposito, inflasi dapat menyebabkan penurunan nilai riil aset tersebut. Nilai nominal aset mungkin tetap sama, tetapi daya belinya menurun. Hal ini dapat mengurangi kekayaan perusahaan dan mempengaruhi penilaian keuangan secara keseluruhan.
- c. Pengaruh terhadap laporan keuangan: Inflasi dapat mempengaruhi laporan keuangan perusahaan. Misalnya, metode akuntansi yang digunakan untuk mengukur aset dan kewajiban perusahaan dapat menyebabkan perbedaan

dalam penilaian riil aset dan kewajiban. Hal ini dapat memengaruhi rasio keuangan dan indikator kinerja lainnya.

6. Pengaruh Aset Pada Ekuitas Terhadap Kinerja Keuangan

Aset adalah semua kekayaan yang dimiliki perusahaan dan memberikan manfaat ekonomis di masa yang akan datang). Paradigma aset sebagai indikator pertumbuhan perusahaan merupakan hal yang lazim digunakan. Hal ini karena pertumbuhan aset masa lalu akan menggambarkan profitabilitas yang akan datang dan pertumbuhan yang akan datang. Pertumbuhan aset adalah pertumbuhan yang selalu identik dengan aset perusahaan (baik aset fisik seperti tanah, bangunan, gedung serta aset keuangan seperti kas, piutang dan lain sebagainya), dan nilai total aset menentukan kekayaan perusahaan. Pertumbuhan dinyatakan sebagai pertumbuhan total aset dimana pertumbuhan aset masa lalu akan menggambarkan profitabilitas yang akan datang dan pertumbuhan yang akan datang. *Asset growth* menunjukkan aktiva yang digunakan untuk aktiva operasional perusahaan. Manajer dalam bisnis perusahaan dengan memperhatikan pertumbuhan amat lebih menyukai untuk melakukan investasi pada pendapatan setelah pajak dan mengharapkan kinerja yang lebih baik dalam pertumbuhan perusahaan secara keseluruhan. Pertumbuhan aset (*asset growth*) menjadi pertimbangan penting bagi manajer dalam bisnis perusahaan dengan memperhatikan pertumbuhan aset untuk melakukan investasi pada pendapatan setelah pajak dan mengharapkan kinerja yang lebih baik dalam pertumbuhan perusahaan secara keseluruhan.

7. Pengaruh Liabilitas Pada Ekuitas Terhadap Kinerja Keuangan

Apabila liabilitas lebih besar daripada ekuitas, maka artinya sebagian besar aset perusahaan terbiayai dengan hak milik eksternal. Kondisi seperti ini tentunya tidak sehat untuk perusahaan. Oleh karena itu, guna mengantisipasi rasio liabilitas - aset tidak seimbang, Komponen analisis liabilitas:

1. Rasio Utang terhadap Ekuitas

Komponen liabilitas pertama yang perlu dianalisis adalah rasio utang terhadap ekuitas (pendapatan/pertambahan nilai perusahaan).

Apabila jumlah utang mencapai 50% atau lebih, maka keuangan perusahaan dalam kondisi tidak sehat. Sehingga di tahun berikutnya perusahaan perlu berusaha mengurangi liabilitas atau meningkatkan ekuitas.

2. Rasio Utang terhadap Aset

Analisis liabilitas yang selanjutnya perlu Anda lakukan adalah rasio utang terhadap aset. Komponen ini lebih penting, karena menyangkut izin operasional perusahaan.

Apabila setelah analisis ditemukan jumlah utang mencapai 50% atau lebih, maka aset perusahaan Anda terancam terkena hipotik (apabila gagal membayar liabilitas). Jumlah ideal untuk rasio utang adalah 40%, atau kurang dari itu. Semakin rendah rasio utang terhadap aset, maka operasional perusahaan juga akan semakin aman.

B. Penelitian Terdahulu

Dengan adanya penelitian terdahulu yang dapat dijadikan sebuah dasar bagi penulis untuk memulai sebuah penelitian. Untuk mendukung hasil dari penelitian ini, penulis akan menyajikan beberapa hasil dari sebuah penelitian terdahulu yang terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi ekuitas terhadap kinerja keuangan. Adapun hasil penelitian terdahulu yang ditemukan penulis yaitu:

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Nanda Azhari	Pengaruh Rasio Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt. Pelindo I (PERSERO) Cabang Belawan.	Metode kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, rasio keuangan yang terdiri dari Solvabilitas (<i>Debt to Total Asset Ratio</i>) dan profitabilitas (<i>Return On Asset</i>), berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan karena diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $9,789 > 9,552$ dan nilai signifikansi $F_{hitung} < \text{nilai signifikansi } F_{tabel}$, yaitu $(0,041 < 0,05)$. Dan secara parsial variabel <i>debt to total assestratio</i> (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan karena nilai signifikansi sebesar $0,052 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($4,216 < 4,302$) dan variabel <i>return on asset</i> (X2)

				berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Y) karena nilai signifikansi sebesar $0,047 < 0,05$ dan nilai thitung > ttabel ($4,424 > 4,302$).
2.	Dewa Made Ari Budarta	Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bumi Maju Sawit Luwu Timur	Metode Kuantitatif	Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa Modal Kerja Berpengaruh Positif Dan Tidak Signifikan Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bumi Maju Sawit Luwu Timur.
3.	Yurry Nartya Loka	Pengaruh Ekuitas terhadap Laba Bersih pada PT Telekomunikasi Seluler Tbk Jakarta	Metode Kuantitatif	Berdasarkan hasil Uji Koefisien korelasi sebesar 0,932 artinya bahwa ekuitas terhadap laba bersih memiliki hubungan kuat dan searah. Besarnya koefisien determinasi sebesar 0,869 artinya bahwa laba bersih pada PT Telekomunikasi Seluler dipengaruhi oleh ekuitas 86% dan sisanya 14% dipengaruhi oleh faktor lain. Untuk analisis Regresi sederhana adalah $Y = 3,592 + 1,680x$.

C. Kerangka Pikir

Ekuitas memegang peran penting dalam menentukan nilai perusahaan kemampuan perusahaan untuk memperoleh modal. Semakin besar nilai ekuitas suatu perusahaan, maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh pendanaan untuk kegiatan bisnisnya. Dalam mengelola sumber daya finansialnya dan menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu mengacu pada kinerja

perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam mengukur kinerja keuangan bahwa rasio keuangan tidak dapat dijadikan patokan tunggal untuk menentukan kinerja keuangan suatu perusahaan.

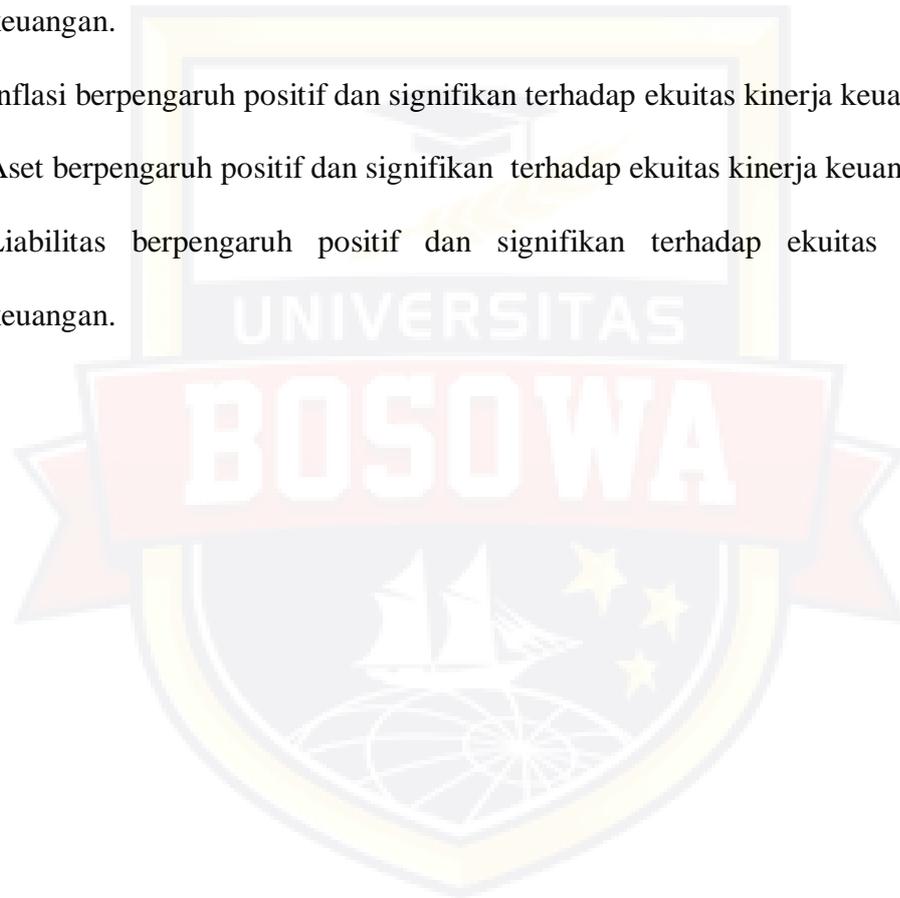
Untuk lebih jelasnya disajikan kerangka pikir yang dituangkan dalam bentuk skema sebagai berikut :



D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pikir tersebut maka penulis memenuhi hipotesis sebagai berikut, diduga bahwa:

1. Sumber modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekuitas kinerja keuangan.
2. Tingkat bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekuitas kinerja keuangan.
3. Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekuitas kinerja keuangan.
4. Aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekuitas kinerja keuangan.
5. Liabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekuitas kinerja keuangan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode penelitian analisis regresi linier berganda.

Penelitian kuantitatif adalah metode yang diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Metode penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel pada instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan (Sugiyono, 2018). Adapun tujuan dari analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik data dalam bentuk angka yang digunakan yaitu untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Sulselbar Cabang Makassar yang berlokasi di Jl. Dr. Sam Ratulangi No.16, Mangkura, Kec. Ujung Pandang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Peneliti memilih daerah ini sebagai tempat penelitian karena merupakan tempat magang peneliti sehingga mudah diakses oleh peneliti untuk meneliti lebih dalam lagi permasalahan yang akan dikaji.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan selama kurang lebih 2 bulan pada bulan Mei-Juli 2023.

C. Populasi dan Sampel

Dalam kerangka penelitian terutama kuantitatif (*quantitative research*), populasi merupakan salah satu hal yang esensial dan perlu mendapat perhatian dengan seksama apabila peneliti ingin menyimpulkan suatu hasil yang dapat dipercaya dan tepat guna daerah (*are*) atau objek penelitiannya (Yusuf,2014). Target populasi yang digunakan penulis dalam Menyusun penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Sulselbar Cabang Makassar.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga sampel yang benar-benar dapat mewakili (*representative*) dan dapat menggambarkan populasi sebenarnya (Sugiyono,2017). Sampel yang digunakan penulis dalam Menyusun penelitian ini adalah laporan neraca dan laporan laba rugi PT. Bank Sulselbar Cabang Makassar.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatan untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Arikunto,2010). Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan laporan keuangan pada PT. Bank Sulselbar Cabang Makassar.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas atau sering dikenal dengan sebutan variabel stimulus, *predictor*, dan *antecedent*. Menurut (Sugiyono, 2019), variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan timbulnya variabel terikat (*dependent*). Adapun variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ekuitas (X).

2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi daya tarik atau fokus peneliti (Grahita Chandarin, 2017). Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan (Y).

F. Jenis dan sumber data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data time series (runtun waktu) selama bulan Maret tahun 2020 sampai dengan bulan Desember tahun 2022. Dimana data ini diperoleh dari data sekunder yakni data yang diperoleh dari data laporan keuangan PT. Bank Sulelbar Cabang Makassar.

Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka atau angka-angka yang dapat dihitung. Data kuantitatif yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Bank Sulsebar Cabang Makassar.

2. Sumber data

Dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan satu sumber data yaitu data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada, seperti dari database, publikasi, atau laporan yang telah dipublikasikan.

G. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teknik dokumen dengan mengcopy file laporan keuangan PT. Bank Sulselbar Cabang Makassar.

H. Metode Analisis data

Data-data yang diperoleh dari sumber data sekunder yang berasal dari PT. Bank Sulselbar Cabang Makassar. Selanjutnya data-data yang meliputi variabel-variabel : bunga, modal, inflasi, asset, dan liabilitas, terlebih dahulu diolah dalam bentuk tabel dan data statistic dengan menggunakan program Microsoft office excel 2010 dan kemudian tabel data statistic tersebut diolah dengan menggunakan program software EViews 10 untuk menganalisa pengaruh antar variabel bebas terhadap variabel terikat melalui pendekatan metode analisis regresi linier berganda.

Kegiatan pengolahan data dengan Microsoft office excel 2010 meliputi pembuatan tabel data. Pengujian signifikansi analisis regresi linier berganda dengan data time series (runtun waktu) menggunakan EViews 10 sebagai program pengolahan datanya. Analisis regresi linier berganda ini dapat digunakan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel

dependen dan independen secara menyeluruh baik secara simultan maupun secara parsial.

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Penggunaan analisis regresi linier berganda dengan metode OLS (*Ordinary Least Square*) sehingga akan tetap mampu mendapatkan β_0 , β_1 , β_2 dan β_3 yang *BLUE* agar diperoleh garis regresi sedekat mungkin pada data aktualnya. Bentuk umum persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y	= EKUITAS
$\beta_0, \beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Konstanta/Slope
X_1	= Bunga
X_2	= Inflasi
X_3	= Modal
X_4	= Aset
X_5	= Liabilitas
e	= Kesalahan acak (error term)

Analisis regresi linier berganda dengan metode OLS (*Ordinary Least Square*) mensyaratkan pemenuhan beberapa asumsi (Gauss-Markov). Dalam praktiknya, sangat mungkin sekali satu atau lebih asumsi klasik tidak dapat dipenuhi, dengan demikian estimator OLS tidak lagi *BLUE*. Pada kasus yang ekstrem, estimator dan/atau pengujian hipotesis tidak dapat dilakukan, oleh

karena itu agar diperoleh persamaan regresi yang *BLUE* maka dalam penelitian ini dilakukan Uji Normalitas dan Uji Asumsi Klasik.

2. Uji normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian memiliki variabel residual yang berdistribusi normal, dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Variabel Residual pada Model Regresi yang digunakan berdistribusi normal

H_1 : Variabel Residual pada Model Regresi yang digunakan tidak berdistribusi normal

Dengan ketentuan, apabila:

Nilai JB hitung $<$ Chi Squares : Gagal menolak H_0

Nilai JB hitung $>$ Chi Squares : Menolak H_0 , Menerima

3. Uji asumsi klasik

Sebelum dilakukan pengujian regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian untuk mengetahui ada tidaknya pelanggaran terhadap asumsi-asumsi klasik. Hasil pengujian hipotesis yang baik adalah pengujian yang tidak melanggar asumsi-asumsi klasik yang mendasari model regresi linier berganda. Asumsi-asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji multikolinearitas, uji multikolinearitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas ini digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau dengan kata lain untuk melihat ada atau tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas didalam regresi berganda didalam persamaan Y (EKUITAS) = β_0 + β_1 (BUNGA) + β_2 (INFLASI) + β_3 (MODAL) + β_4 (ASET) + β_5 (LIABILITAS)

Pengujian terhadap ada tidaknya multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan metode koefisien korelasi antara variabel independen. Jika koefisien korelasi antar variabel independen diatas 0.85 maka diduga ada multikolinieritas dalam model. Sebalik bila koefisien korelasi antar variabel independen dibawah 0,85 maka tidak terdapat gejala multikolinieritas dalam model.

b. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2018) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan cara uji Durbin-Waston (DW test), uji durbin-waston hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (first order autocorrelation) dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel log di antara variabel bebas (Ghozali, 2018). Pengambilan keputusan uji durbinwatson sebagai

berikut: a. Bila nilai DW terletak antara batas atas atau upper bound (du) dan $(4 - du)$, maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi. b. Bila nilai DW lebih rendah dari pada batas bawah atau lower bound (dl), maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol, berarti ada autokorelasi positif. c. Bila nilai DW lebih besar daripada $(4 - dl)$, maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari pada nol, berarti ada autokorelasi negatif. d. Bila nilai DW terletak di antara batas atas (du) dan batas bawah (dl) ada DW terletak antara $(4 - du)$ dan $(4 - dl)$, maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

4. Hasil Uji Analisis Regresi

Setelah melakukan uji asumsi klasik dimana untuk memenuhi uji normalitas, data variabel dependen dan variabel independen dalam penelitian ini ditransformasikan dalam bentuk persamaan regresi berganda.

Maka persamaan regresi linier dalam penelitian ini menjadi :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Dimana :

Y = EKUITAS

$\beta_0, \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Konstanta/Slope

X_1 = Bunga

X_2 = Inflasi

X_3 = Modal

X_4 = Aset

X_5 = Liabilitas
 e = Kesalahan acak (error term)

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji T

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas dengan variabel terikatnya secara parsial.

H_0 : Variabel independen (X) tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen

H_1 : Variabel independen (X) memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen

b. Uji F

Uji F test yaitu untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh terhadap variabel tidak bebas. Pembuktian dilakukan dengan cara membandingkan nilai kritis, F (tabel) dengan nilai F (hitung) yang terdapat pada tabel analisis *df* variance. Jika F (hitung) lebih besar daripada F (tabel) maka keputusan menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_1).

H_0 : Variabel independen (X) tidak memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen

H_1 : Variabel independen (X) memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.

6. Koefisien Determinasi

Menurut (Ghazali, 2018) Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk menguji seberapa besar kemampuan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Setelah melakukan pengobservasian kemudian dibagi menjadi beberapa sub-kelompok, melakukan regresi dalam menginvestigasi hubungan antar variabel predictor (X) dan variabel criterion (Y) untuk setiap sub-kelompok. Kemudian untuk menentukan apakah ada variabel moderator, beberapa peneliti melakukan perbandingan nilai koefisien determinasi (R^2) dari setiap regresinya. Jika nilai koefisien yang dimiliki regresi lebih tinggi maka akan dianggap memiliki nilai yang lebih baik.

Dibawah ini merupakan rumus untuk mencari nilai koefisien determinasi (R^2) sebagai berikut :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai koefisien determinasi R^2 = Nilai koefisien korelasi

Kriteria untuk menganalisis koefisien determinasi adalah:

- a. Apabila koefisien determinasi mendeteksi nol (0), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
- b. Apabila koefisien determinasi satu (1), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

I. Definisi Operasional

1. Manajemen keuangan merupakan segala kegiatan ataupun aktivitas pada perusahaan yang berhubungan dengan bagaimanakah caranya agar bisa mendapatkan pendanaan modal kerja, menggunakan atau mengalokasikan dana tersebut serta mengelola asset yang telah dimiliki perusahaan guna mencapai tujuan. Kemajuan ekonomi telah meningkatkan fungsi PT. Bank Sulselbar yang tidak hanya menghimpun dan menyalurkan dana, tetapi juga menciptakan dan menyediakan layanan guna memberikan kemudahan dan kepuasan para nasabahnya. PT. Bank Sulselbar meningkatkan pelayanan kualitas guna mempertahankan kepercayaan nasabahnya. Pada PT. Bank Sulselbar Cabang Makassar memiliki manajemen yang baik dalam mengendalikan seluruh sumber daya potensialnya dikarenakan laporan keuangan merupakan faktor penentu dalam menjalankan kegiatan operasional.
2. Ekuitas adalah keseluruhan dari aktiva lancar yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari pada PT. Bank Sulselbar Cabang Makassar.
3. Kinerja Keuangan merupakan suatu hal yang penting untuk diketahui oleh berbagai pihak, baik pihak internal maupun eksternal perusahaan terutama terkait dengan pengambilan keputusan kedua pihak tersebut. Dalam laporan keuangan terdapat informasi penting tentang hasil laporan keuangan pada PT. Bank Sulselbar yang dapat menjadi alat untuk melihat kesehatan Bank

yang bertujuan untuk mengetahui efisiensi dan efektivitas pada PT. Bank Sulselbar dalam mencapai tujuannya.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Karakteristik Pengelolaan Perusahaan

a. Sejarah Singkat PT. Baank Sulselbar

Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan didirikan di Makassar pada tanggal 13 Januari 1961 dengan nama PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Tenggara sesuai dengan Akta Notaris Raden Kadiman di Jakarta No.95 tanggal 23 Januari 1961 nama PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Tenggara diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Tenggara.

Berdasarkan Peraturan Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan Tenggara No. 002 tahun 1964 tanggal 12 Februari 1964, nama Bank Pembangunan Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan Tenggara dengan modal dasar Rp.250.000.000. Dengan pemisah antara Provinsi Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan dengan Provinsi Tingkat I Sulawesi Tenggara, maka pada akhirnya Bank berganti nama menjadi Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan.

Dengan lahirnya Peraturan Daerah No. 01 tahun 1993 dan penetapan modal dasar menjadi Rp.25 milyar, Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dengan sebutan Bank BPD Sulsel dan berstatus Perusahaan Daerah (PD). Selanjutnya dalam rangka perubahan status dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) diatur dalam Peraturan Daerah No. 13 tahun

2003 tentang Perubahan Status Bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dari PD menjadi PT dengan Modal Dasar Rp. 650 milyar.

Akta Pendirian PT telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI berdasarkan Surat Keputusan No. C-31541.HT.01.01 tanggal 29 Desember 2004 tentang Pengesahan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan disingkat Bank Sulsel, dan telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 13 tanggal 15 Februari 2005, Tambah No. 1655/2005.

Kemudian rencana masuknya pemerintah provinsi Sulawesi Barat dalam jajaran pemegang saham terbesar di bank pembangunan daerah ini yang didukung oleh keputusan Para Pemegang Saham (RUPS). Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI serta keputusan Gubernur Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan (PT. Bank Sulsel) berubah nama menjadi PT. Bank Sulselbar pada tanggal 26 Mei 2011. Sehingga setiap perjanjian atau kontrak baik dengan nasabah maupun mitra usaha tetap berlaku dan dipergunakan sampai dengan batas waktu yang telah disepakati.

Selanjutnya pada tahun 2011 PT. Bank Sulselbar memperluas kiprahnya dengan mengambil bagian barat Sulawesi Selatan sehingga berubah nama dari PT. Bank Sulsel menjadi PT. Bank Sulselbar. Tugas pokok PT. Bank Sulselbar adalah sebagai salah satu alat kelengkapan otonomi daerah pada bidang keuangan/perbankan dalam menjalankan usahanya sebagai Bank umum dengan memenuhi segala ketentuan. Untuk melaksanakan tugas pokok

tersebut, PT. Bank Sulselbar mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Pendorong terciptanya tingkat pertumbuhan perekonomian dan pengembangan daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.
2. Pemegang kas daerah dan pengelola uang daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.
3. Pemegang kas daerah dan pengelolaan uang daerah.
4. Salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Perubahan status PT. Bank Sulselbar dilakukan melalui pelaksanaan peluncuran logo baru PT. Bank Sulelbar ke public yang kemudian menandai dimulainya lembaran baru perjalanan Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat yang menampilkan wajah baru dengan panggilan PT. Bank Sulselbar dengan logo baru yang berupa layer berkembang yang sarat makna dan dinamis dalam mengiringi setiap langkah PT. Bank Sulselbar untuk senantiasa menjadi Bank kebanggaan seluruh masyarakat Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat.

Perkembangan produk dan penyempurnaan layanan perbankan tidak dapat dipisahkan dari perkembangan Teknologi Informasi (TI) hampir semua produk dan jasa PT. Bank Sulselbar telah menetapkan dan memanfaatkan penggunaan Teknologi Informasi, antara lain:

1. Sistem sentralisasi database dengan jaringan layanan online real time terus dikembangkan, terutama dalam mendukung efesiensi dan efektifitas proses rekonsiliasi pembukuan atas jutaan rekening yang dikelolanya. Jaringan layanan online real time tersebut telah mencakup seluruh kantor

cabang, kantor pembantu dan kantor kas diseluruh wilayah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat.

2. Layanan *Delivery Channel* yang sudah dikebangkan di Bank Sulselbar saat ini, antara lain: menyediakan layanan ATM Bersama dan Phone Banking atau SMS Banking.

b. Visi dan Misi PT. Bank Sulselbar Cabang Makassar

Visi:

Menjadi penyedia jasa keuangan yang terkemuka di Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, yang memiliki fokus pada tabungan produktif serta memberikan nilai tambah kepada pemerintah daerah dan masyarakat.

Misi:

1. Pemegang kas daerah dan melaksanakan penyimpanan uang daerah.
2. Menjadi salah satu sumber pendapatan asli daerah khususnya Sulawesi Selatan.
3. Penggerak dan pendorong ekonomi daerah.

Dalam menjalankan visi dan misinya, PT. Bank Sulselbar Cabang Makassar melakukan aktivitas penghimpunan dan penggunaan dana sebagai berikut:

1. Penghimpunan dana yang berasal dari simpanan masyarakat dan Pemda berupa:
 - a) Giro
 - b) Deposito
 - c) Tabungan

- d) SIMPEDA (Simpanan Pembangunan Daerah)
 - e) TAPEMDA (Tabungan Pembangunan Daerah)
 - f) Tabungan Haji dan Umroh
2. Penggunaan Dana disalurkan dalam bentuk kredit kepada masyarakat dengan berbagai jenis dan sektor ekonomi yang terdiri dari:
- a) Jenis Kredit
 - 1) KIB (Kredit Investasi Biasa)
 - 2) KMK (Kredit Modal Kerja)
 - 3) KPR (Kredit Kepemilikan Rumah)
 - 4) KUL (Kredit Umum Lainnya)
 - b) Sektor Ekonomi
 - 1) Pertanian
 - 2) Industri
 - 3) Kontruksi
 - 4) Perdagangan
 - 5) Jasa-jasa

Disamping aktivitas penghimpunan penggunaan dana, PT. Bank Sulselbar Cabang Makassar juga memberikan jasa-jasa perbankan lainnya antara lain:

- a) Kiriman uang
- b) Inkasso
- c) Jaminan Bank (Garansi Bank)
- d) Penerimaan pembayaran rekening telepon, PDAM, listrik, pajak, dll.

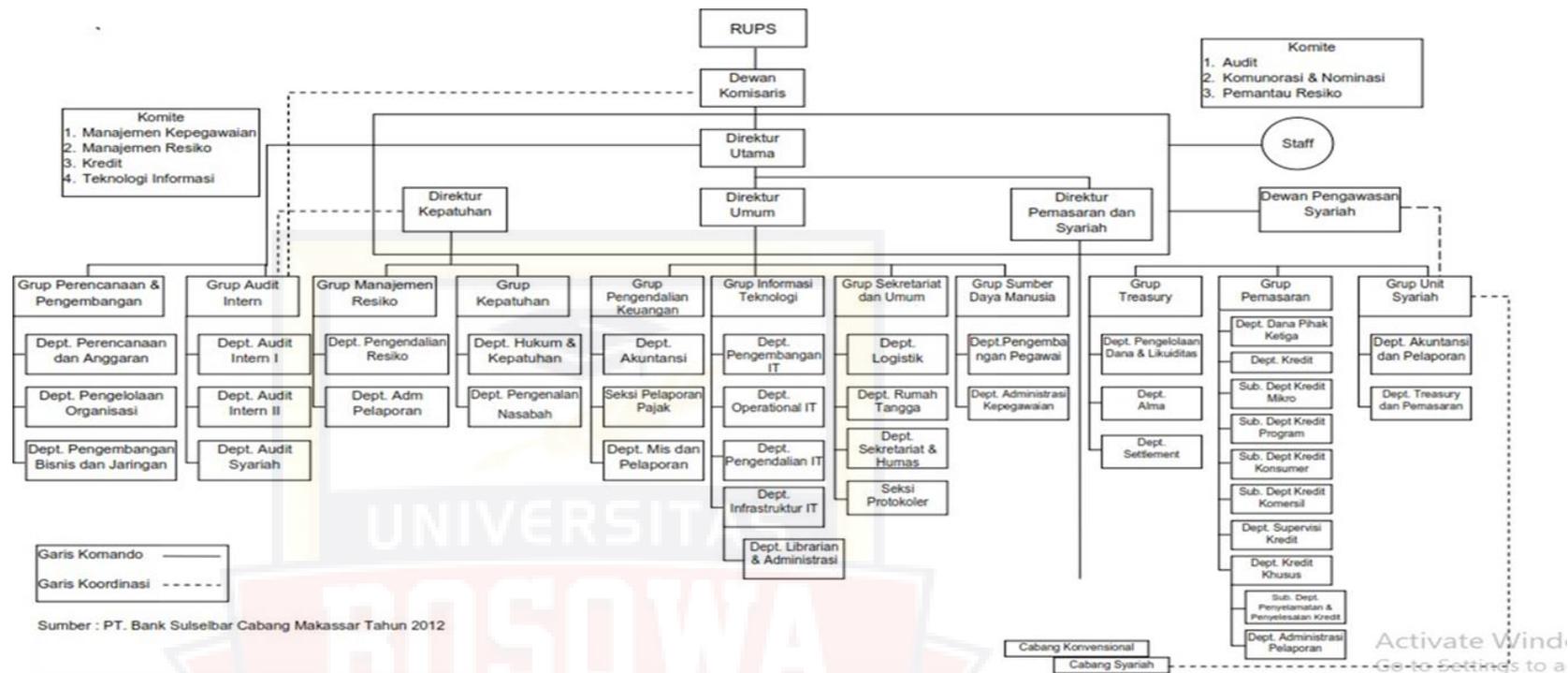
- e) Pembayaran gaji/pensiunan
- f) Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPS-BPIH)
- g) Perdagangan Valuta asing (*money charger*)
- h) Mobile Banking

c. Struktur Organisasi

Perusahaan sebagai suatu system dari fungsi-fungsi yang ada di dalamnya hanya dapat bekerja dengan baik apabila terdapat pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang dinyatakan dengan jelas. Pelaksanaan sistem organisasi perusahaan hanya dapat berjalan efisien dan efektif dengan dukungan tenaga-tenaga kerja yang terampi, berpengalaman dan penuh dedikasi. Menyadari sepenuhnya sumber daya manusia merupakan modal dasar bagi peningkatan pelayanan nasabah dan pengembangan perusahaan, maka usaha pematangan dan pematapan tenaga-tenaga mudah di lingkungan perbankan terus mendapat perhatian dari manajemen. Adaptasi tenaga kerja perbankan dan pemberian kesempatan lebih luas kepada seluruh karyawan perbankan melalui jalur latihan dan pendidikan. Setiap anggota organisasi diberi kesempatan untuk mengembangkan diri melalui jenjang karier yang ada dan diharapkan dapat menunjang pengembangan dan pertumbuhan perbankan dimasa mendatang sebagai salah satu Lembaga keuangan yang sehat dan dinamis.

Adapun struktur organisasi PT. Bank Sulselbar Cabnag Makassar adalah sebagai berikut

Gambar 4. 1
Struktur Organisasi PT. Bank Sulselbar Cabang Makassar



Sumber : PT. Bank Sulselbar Cabang Makassar

d. Job Description

Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian adalah sebagai berikut:

1. Head of Area

- a) Menetapkan rencana kerja dan anggaran, sasaran usaha dan tujuan yang akan dicapai.
- b) Mengkoordinir seluruh kegiatan operasional perusahaan berdasarkan program kerja yang disepakati.
- c) Mengawasi kegiatan-kegiatan perusahaan secara keseluruhan dalam rangka mencapai profit yang lebih banyak dan peluang pasar yang lebih luas.
- d) Mengarahkan prosedur-prosedur pelaksanaan kerja yang sesuai dengan instruksi dari kantor pusat
- e) Bertanggung jawab penuh untuk membina dan mengembangkan dalam usaha meningkatkan prestasi dan mutu kerja para karyawan.

2. Head of Operation Support & Retail Service

Membantu dan mengawasi pelaksanaan operasional dan bisnis yang membawahi bagian credit operasional manager, operational support manager, area & retail funding manager dan retail funding manager dan retail lending team leader.

3. Head of Commercial & SME

Bertanggung jawab penuh dalam mengkoordinir tugas-tugas unit commercial team leader.

4. Accounting & Finance Supervisor

- a) Verifikasi voucher-voucher pengeluaran kas untuk biaya-biaya operasional perusahaan dan menciptakan sistem informasi manajemen yang baik.
- b) Membantu Head of Area dalam pengawasan terhadap seluruh transaksi yang dilaksanakan di bank office.
- c) Melakukan pembukuan dan membuat laporan keuangan bank setelah akhir bulan untuk mengetahui likuiditas, rehabilitas dan solvabilitas dari bank tersebut.

5. Human Resources Representative (HR-Rep) Officer

- a) Membantu Head of Area dalam proses penerimaan pegawai, administrasi, penggajian, penempatan dan mutase karyawan.
- b) Mengusahakan pemanfaatan para karyawan secara optimal.
- c) Membuat daftar laporan rekapitulasi absensi pegawai setiap bulan.
- d) Mengkoordinir pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi para karyawan baik yang diselenggarakan oleh kantor cabang itu sendiri maupun program yang dibutuhkan dari kantor pusat.

6. Unit Kantor Internal (UKI) Officer

- a) Melakukan pemeriksaan dan pengawasan operasional cabang sesuai dengan sistem dan prosedur yang berlaku.
- b) Menindaklanjuti setiap temuan penyimpangan yang didapatkan.
- c) Melakukan pelaporan tiap bulan ke kantor pusat.

7. Service Quality (SQ) / Retail Promotion Officer

Menetapkan standar pelaksanaan kerja dan aturan-aturan protokol dalam melayani nasabah dan ketika karyawan menjalankan pekerjaannya.

B. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Dimana hasil statistik deskriptif dibawah ini akan memberikan gambaran umum terhadap objek penelitian yang dijadikan sampel penelitian.

Tabel 4. 1

Tabel Statistik Deskriptif

	EKUITAS	BUNGA	INFLASI	MODAL	ASET	LIABILITAS
Mean	4044147.	4.041.667	2.720.000	3.000.000	2.250.000	2.250.000
Median	4231713.	3.750.000	1.915.000	4.500.000	1.500.000	2.000.000
Maximum	4508765.	5.500.000	5.950.000	1.000.000	1.000.000	1.100.000
Minimum	3307785.	3.500.000	1.330.000	-6.000.000	-1.000.000	-1.400.000
Std. Dev.	412457.9	0.681187	1.651.958	5.239.709	6.311.966	7.641.097
Skewness	-0.630322	0.943973	1.028.556	-0.641574	-0.234052	-0.566742
Kurtosis	1.875.672	2.731.812	2.530.324	2.221.745	2.275.908	2.706.047
Jarque-Bera	1.426.668	1.818.131	2.226.153	1.126.074	0.371715	0.685597
Probability	0.490008	0.402900	0.328547	0.569477	0.830392	0.709781
Sum	48529759	4.850.000	3.264.000	3.600.000	2.700.000	2.700.000
Sum Sq. Dev.	1.87E+12	5.104.167	3.001.860	3.020.000	4.382.500	6.422.500
Observations	12	12	12	12	12	12

Sumber : Hasil olah data eviews 10, 2023

Penjelasan diatas memberikan gambaran tentang data melalui statistik deskriptif diharapkan akan memberikan gambaran awal tentang

masalah yang diteliti. Dimana statistik deskriptif lebih difokuskan kepada nilai tertinggi, nilai terendah, rata-rata dan standar deviasi dari setiap variabel yang diteliti pada tahun 2020 sampai 2022, baik itu variabel bebas yang terdiri dari Bunga, Inflasi, Liabilitas, Modal, dan Aset, serta variabel terikatnya yaitu Ekuitas.

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai Ekuitas selama periode pengamatan tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 adalah 4041147. Nilai Ekuitas tertinggi yaitu sebesar 45808765 dan nilai Ekuitas terendah yaitu 3307785. Dimana nilai standar deviasi dari variabel Ekuitas adalah sebesar 412457.9.

Rata-rata nilai Nilai Modal selama periode pengamatan 2020 sampai dengan 2022 adalah 3.000000. Nilai Modal tertinggi yaitu sebesar 10.00000 dan nilai Modal terendah yaitu -6.000000. Dimana nilai standar deviasi dari variabel Modal adalah sebesar 5.239709.

Rata-rata nilai Bunga selama periode pengamatan 2020 sampai dengan 2022 adalah 4.041667. Nilai Bunga tertinggi yaitu sebesar 2.460000 dan nilai Inflasi terendah yaitu 5.500000. Dimana nilai standar deviasi dari variabel Bunga adalah sebesar 0.681187.

Rata-rata nilai Inflasi selama periode pengamatan 2020 sampai dengan 2022 adalah 2.720000. Nilai Inflasi tertinggi yaitu sebesar 5.950000 dan nilai Inflasi terendah yaitu 1.330000. Dimana nilai standar deviasi dari variabel Inflasi adalah sebesar 1.651958.

Rata-rata nilai Aset selama periode pengamatan 2020 sampai dengan 2022 adalah 2.250000. Nilai Aset tertinggi yaitu sebesar 10.00000 dan nilai Aset terendah yaitu -10.00000. Dimana nilai standar deviasi dari variabel Aset adalah sebesar 6.311966.

Rata-rata Nilai Liabilitas selama periode pengamatan 2020 sampai dengan 2022 adalah 2.250000. Nilai Liabilitas tertinggi yaitu sebesar 1.100000 dan Nilai Liabilitas terendah yaitu -1.400000. Dimana nilai standar deviasi dari variabel Liabilitas adalah sebesar 7.641097.

C. Hasil Analisa Data

1. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian memiliki variabel residual yang berdistribusi normal, dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Variabel Residual pada Model Regresi yang digunakan berdistribusi normal

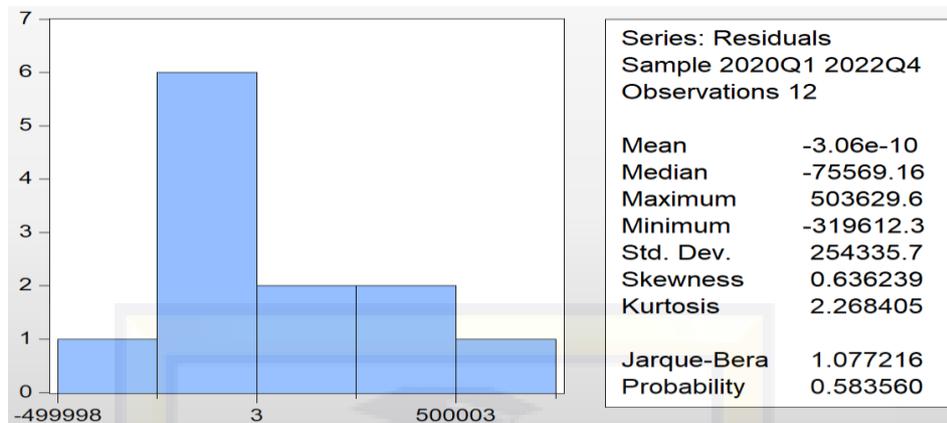
H_1 : Variabel Residual pada Model Regresi yang digunakan tidak berdistribusi normal

Dengan ketentuan, apabila:

Nilai JB hitung < Chi Squares : Gagal menolak H_0

Nilai JB hitung > Chi Squares : Menolak H_0 , Menerima

Grafik 4.1
Uji Normalitas



Sumber : Hasil olah data evIEWS 10, 2023

Hasil pengujian histogram tampak terlihat simetris dan bila dibentuk garis di tiap titiknya maka akan membentuk pola lonceng yang menandakan pola distribusi normal, selain itu Jarque-Bera yang dilakukan menggunakan program evIEWS 10 pada penelitian ini menghasilkan hitungan sebesar 1.077216 dengan probability 0.0583560. Jika dilihat berdasarkan nilai chi-squares dengan menggunakan $\alpha = 5\%$ dan $df = 6$, maka nilai chi-squaresnya adalah sebesar 12.59. Tampak bahwa nilai statistik uji Jarque-Bera adalah $JB (1.077216) < X^2 (12.59)$ atau $p\text{-value} (0.0583560) > \alpha (0.05)$, maka hipotesis nol gagal ditolak yang artinya residual dari model penelitian terdistribusi normal sehingga uji t dan uji F bisa dilakukan untuk melihat signifikansi model.

Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah dilakukan diatas maka diperoleh hasil perhitungan regresi berganda sebagai berikut :

Tabel 4. 2
Model Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: EKUITAS

Method: Least Squares

Date: 07/02/23 Time: 20:26

Sample: 2020Q1 2022Q4

Included observations: 12

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	49808362	662970.7	7.403589	0.0000
BUNGA	378688.8	176575.5	2.144629	0.0257
INFLASI	220191.9	76378.15	2.882917	0.0280
MODAL	-11231.88	30159.20	-0372420	0.7224
ASET	187848.6	168002.9	1.118128	0.0063
LIABILITAS	-142918.8	131450.1	-1.087248	0.3187
R-squared	0.819762	Mean dependent var	4044147	
Adjusted R-squared	0.802897	S.D. dependent var	412457.9	
S.E. of regression	344372.2	Akaike info criterion	28.64369	
Sum squared resid	7.12E+11	Schwarz criterion	28.88614	
Log likelihood	-165.8612	Hannan-Quinn criter.	28.55392	
F-statistic	19.55918	Durbin-Watson stat	1.108862	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Hasil olah data views 10, 2023

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian untuk mengetahui ada tidaknya pelanggaran terhadap asumsi-asumsi klasik. Hasil pengujian hipotesis yang baik adalah pengujian yang tidak melanggar asumsi-asumsi klasik yang mendasari model regresi linier berganda. Asumsi-asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji multikolinearitas, uji multikolinearitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas ini digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau dengan kata lain untuk melihat ada atau tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas didalam regresi berganda didalam persamaan Y (EKUITAS) = $\beta_0 + \beta_1$ (MODAL) + β_2 (BUNGA) + β_3 (INFLASI) + β_4 (ASET) + β_5 (LIABILITAS)

Pengujian terhadap ada tidaknya multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan metode koefisien korelasi antara variabel independen. Jika koefisien korelasi antar variabel independen diatas 0.85 maka diduga ada multikolinieritas dalam model. Sebalik bila koefisien korelasi antar variabel independen dibawah 0,85 maka tidak terdapat gejala multikolinieritas dalam model.

Tabel 4. 3
Uji Multikolinearitas

	BUNGA	INFLASI	MODAL	ASET	LIABILITAS
BUNGA	1.000.000	0.493408	-0.101881	-0.055502	-0.024015
INFLASI	0.493408	1.000.000	-0.186948	-0.234267	-0.193950
MODAL	-0.101881	-0.186948	1.000.000	0.511268	0.429147
ASET	-0.055502	-0.234267	0.511268	1.000.000	0.490041
LIABILITAS	-0.024015	-0.193950	0.429147	0.490041	1.000.000

Sumber : Hasil olah data eviews 10, 2023

Dari hasil uji koefisien korelasi antar variabel independen, tidak terdapat multikolinieritas antara variabel-variabel independen Bunga dan Inflasi, Bunga dan Modal, Bunga dan Aset, Bunga dan Liabilitas, Inflasi dan Liabilitas, Inflasi dan Aset, Inflasi dan Modal, Modal dan Aset, Modal dan Ekuitas, serta Aset dan Liabilitas dimana nilai korelasi antar variabel independen tersebut bernilai dibawah 0.85.

b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Uji Autokorelasi yang digunakan dalam model ini dapat dilihat melalui nilai uji D-W dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

Tabel 4. 4
Pengambilan Keputusan Autokorelasi

Nilai Statistik d	Hasil
$0 < d < d_L$	Menolak H_0 ; ada autokorelasi positif
$d_L < d < d_U$	Daerah keragu – raguan ; tidak ada keputusan
$d_U < d < 4 - d_U$	Gagal menolak H_0 ; tidak ada autokorelasi positif/negative
$4 - d_U < d < 4 - d_L$	Daerah keragu – raguan ; tidak ada keputusan
$4 - d_L < d < 4$	Menolak H_0 ; ada autokorelasi negative

Sumber : Widarjono, 2022

Berdasarkan hasil analisis regresi yang diperoleh melalui eviews 10 pada tabel 4.2. sebelumnya, nilai Durbin Watson didapat sebesar 1.108862, dengan menggunakan nilai signifikansi 5% ($\alpha = 5\%$), variabel independen 5 ($k = 5$), dan jumlah data $n = 12$, besarnya DW–tabel : d_L (batas luar) = 0.3796 dan d_U (batas dalam) = 2.5061, $4 - d_U = 1.4939$, dan $4 - d_L = 3.6024$, maka dari perhitungan tersebut kesimpulan hasil DW–test dapat dilihat pada gambar 4.1 sebagai berikut :

Gambar 4. 2
Hasil Uji Durbin – Watson



Sumber : Agus Widarjono, 2022

Kesimpulan dari uji autokorelasi sebagaimana diagram diatas maka nilai $DW = 1.108862$, berada diwilayah ragu-ragu yakni diantara : $0.3796 (dl) < 1.108862 (DW) > 2.5061 (du)$. Artinya ada ada keraguan antara anggota observasi satu dengan observasi lainnya yang berlainan waktu, dalam penelitian.

Dengan adanya masalah Autokorelasi maka estimator OLS tidak menghasilkan estimator yang BLUE karena estimator tidak memiliki varian yang minimum, artinya : 1) Perhitungan standard error metode OLS tidak bisa dipercaya kebenarannya. 2) Interval estimasi dan uji hipotesis t dan f tidak bisa digunakan untuk evaluasi hasil regresi.

Oleh karena itu perlu dilakukan penyembuhan Autokorelasi dengan menggunakan metode HAC standard errors dan covariance yang dikembangkan oleh Newey White dan Kenneth yang terdapat pada program Eviews 10.

Tabel 4. 5
Penyembuhan Masalah Autokorelasi

Dependent Variable: EKUITAS

Method: Least Squares

Sample: 2020Q1 2022Q4

Included observations: 12

HAC standard errors & covariance (Bartlett kernel, Newey-West fixed
bandwidth = 3.0000)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4908362.	1073449.	4.572516	0.0000
BUNGA	378688.8	280023.5	1.352347	0.0250
INFLASI	220191.9	68084.68	3.234089	0.0178
MODAL	-11231.88	16516.74	-0.680030	0.5218
ASET	187848.6	93248.82	2.014488	0.0006
LIABILITAS	-142918.8	73328.07	-1.949033	0.0992
R-squared	0.819762	Mean dependent var	4044147.	
Adjusted R-squared	0.802897	S.D. dependent var	412457.9	
S.E. of regression	344372.2	Akaike info criterion	28.64369	
Sum squared resid	7.12E+11	Schwarz criterion	28.88614	
Log likelihood	-165.8621	Hannan-Quinn criter.	28.55392	
F-statistic	19.55918	Durbin-Watson stat	1.108862	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Hasil olah data views 10, 2023

Hasil penyembuhan Autokorelasi dengan Metode HAC standard errors & covariance yang dikembangkan Newey, Whitney dan Kenneth, menghasilkan estimasi hasil regresi yang menyajikan standar error yang lebih konsisten yakni Variabel Bebas Bunga memiliki *se* : 280023.5 (176575.5), Variabel Inflasi memiliki *se* : 68084.68 (76378.15),

Variabel Bebas Modal memiliki se : 16516.74 (30159.20), Variabel Bebas Aset memiliki se : 93248.82 (168002.9), dan Variabel Bebas Liabilitas memiliki se : 73328.07 (131450.1) sehingga kita dapat melakukan evaluasi uji hipotesis yakni uji t pada variabel-variabel independen Bunga 1.352347 dengan probabilitas (0.0250), Inflasi 3.234089 dengan probabilitas (0.0178), Modal -0.680030 dengan probabilitas (0.5218), Aset 2.014488 dengan probabilitas (0.0006), dan Liabilitas -1.949033 dengan probabilitas (0.0992) terhadap variabel dependen Ekuitas.

Begitu pula uji hipotesa yakni uji f dimana variabel Bunga, Inflasi, Modal, Aset, dan Liabilitas secara bersama-sama signifikan terhadap ekuitas 1.955918 dengan probabilitas (0.000000).

3. Hasil Analisis Regresi

Setelah melakukan uji normalitas dan uji asumsi klasik, maka dalam penelitian ini dapat menggunakan bentuk persamaan regresi berganda tampak pada tabel 4.5. Maka persamaan regresi linier dalam penelitian ini menjadi :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Dimana :

Y = EKUITAS

$\beta_0, \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Konstanta/Slope

X₁ = Modal

X₂ = Bunga

X₃ = Inflasi

X₄ = Aset

X₅ = Liabilitas

e = Kesalahan acak (error term)

Tabel 4. 6
Hasil Regresi

Dependent Variable: EKUITAS

Method: Least Squares

Included observations: 12

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4908362.	1073449.	4.572516	0.0000
BUNGA	378688.8	280023.5	1.352347	0.0250
INFLASI	220191.9	68084.68	3.234089	0.0178
MODAL	-11231.88	16516.74	-0.680030	0.5218
ASET	187848.6	93248.82	2.014488	0.0006
LIABILITAS	-142918.8	73328.07	-1.949033	0.0992

Sumber : Hasil olah data eviews 10, 2023

Dalam melakukan analisis Modal, Bunga, Inflasi, Aset, Liabilitas terhadap Ekuitas, digunakanlah analisis regresi berganda, yang secara bersama-sama model regresinya adalah :

$$Y (\text{EKUITAS}) = \beta_0 + \beta_1 (\text{MODAL}) + \beta_2 (\text{BUNGA}) + \beta_3 (\text{INFLASI}) + \beta_4 (\text{ASET}) + \beta_5 (\text{LIABILITAS}) + e$$

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada tabel 4.6 diatas diperoleh koefisien untuk variabel bebasnya masing-masing, Bunga = - 378688.8, Inflasi = 220191.9, Modal = -11231.88, Aset = 187848.6, dan

Liabilitas = -142918 dengan intersep/konstanta sebesar 4908362. Sehingga dari hasil tersebut model persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y (\text{EKUITAS}) = 4908362 - 11231.88 (\text{MODAL}) + 378688.8 (\text{BUNGA}) + 220191.9 (\text{INFLASI}) + 187848.6 (\text{ASET}) - 142918.8 (\text{LIABILITAS}) + e$$

Nilai konstanta sebesar 4908362 menggambarkan bahwa apabila Modal, Bunga, Inflasi, Aset dan Liabilitas tidak mempengaruhi secara konstan atau pengaruhnya NOL terhadap Ekuitas, maka ekuitas akan tetap bernilai 4908362.

Hasil perhitungan variabel modal terlihat memiliki korelasi yang negatif terhadap ekuitas. Hal ini tampak jelas pada hasil analisa regresi dimana variabel Modal -11231.88, menandakan adanya korelasi negatif terhadap ekuitas, artinya apabila nilai modal meningkat 1 poin sementara variabel lainnya tetap, maka ekuitas akan mengalami penurunan sebesar 11231.88 poin. Begitupun sebaliknya, apabila nilai modal menurun sebesar 1 poin sementara variabel lainnya tetap, maka ekuitas akan mengalami kenaikan sebesar 11231.88 poin.

variabel Bunga terlihat mempunyai korelasi positif terhadap Ekuitas. Hal ini tampak jelas pada hasil analisa regresi dimana variabel Bunga sebesar 378688.8, menandakan adanya korelasi positif terhadap Ekuitas, artinya apabila nilai Suku Bunga naik sebesar 1 poin sementara variabelnya tetap, maka nilai Ekuitas akan mengalami kenaikan sebesar 378688 poin. Demikian pula sebaliknya, apabila nilai Bunga turun sebesar

1 poin sementara variabel lainnya tetap maka Ekuitas juga akan mengalami penurunan sebesar 11.50103 poin.

Hasil perhitungan dari variabel Inflasi terlihat mempunyai korelasi positif terhadap Ekuitas. Hal ini tampak jelas pada hasil analisa regresi dimana variabel Inflasi sebesar 220191.9, menandakan adanya korelasi positif terhadap Ekuitas, artinya apabila nilai Inflasi naik sebesar 1 poin sementara variabel lainnya tetap, maka nilai Ekuitas juga akan mengalami kenaikan sebesar 220191.9 poin. Demikian pula sebaliknya, apabila nilai Inflasi turun sebesar 1 poin sementara variabel lainnya tetap maka Ekuitas juga akan mengalami penurunan sebesar 220191.9 poin.

Hasil perhitungan variabel aset terlihat memiliki korelasi yang positif terhadap ekuitas. Hal ini tampak jelas pada hasil analisa regresi dimana variabel aset sebesar 187848.6, menandakan adanya korelasi positif aset terhadap ekuitas, artinya apabila nilai modal meningkat 1 poin sementara variabel lainnya tetap, maka ekuitas akan mengalami kenaikan sebesar 187848.6 poin. Begitupun sebaliknya, apabila nilai aset menurun sebesar 1 poin sementara variabel lainnya tetap, maka ekuitas akan mengalami penurunan sebesar 187848.6 poin.

Hasil perhitungan variabel liabilitas terlihat memiliki korelasi yang negatif terhadap ekuitas. Hal ini tampak jelas pada hasil analisa regresi dimana variabel liabilitas sebesar -142918.8, menandakan adanya korelasi negatif liabilitas terhadap ekuitas, artinya apabila nilai modal 1 poin

sementara variabel lainnya tetap, maka ekuitas akan mengalami kenaikan sebesar 142918.8 poin.

D. Hasil Pengujian Hipotesis

1. Uji T

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui ada/atau tidaknya pengaruh variabel bebas dengan variabel terikatnya secara parsial. Hasil analisis antara variabel bebas yaitu yang terdiri dari bunga, inflasi, modal, aset dan liabilitas terhadap variabel terikatnya yaitu ekuitas. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hasilnya signifikan dan berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hasilnya tidak signifikan dan berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Dengan menggunakan program eviews 10 diperoleh hasil perhitungan pada tabel 4.7

Tabel 4. 7
Uji Hipotesis (Parsial T)

Dependent Variable: EKUITAS

Method: Least Squares

Sample: 1 12

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4908362.	1073449.	4.572516	0.0000
BUNGA	378688.8	280023.5	1.352347	0.0250
INFLASI	220191.9	68084.68	3.234089	0.0178
MODAL	-11231.88	16516.74	-0.680030	0.5218
ASET	187848.6	93248.82	2.014488	0.0006
LIABILITAS	-142918.8	73328.07	-1.949033	0.0992

Sumber : Hasil olah data eviws 10, 2023

Hasil uji t untuk variabel Modal diperoleh t_{hitung} sebesar -0.680030 dengan probabilitas sebesar 0.5218. Diketahui berdasarkan tabel distribusi t dua sisi pada $df = n-k (12-5) = 7$ dengan $\alpha = 5\%$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2.364624. Maka dapat disimpulkan $t_{hitung} (-0.680030) < t_{tabel} (2.364624)$, Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama bahwa terdapat pengaruh Modal terhadap Ekuitas Tahun 2020-2022, tidak dapat di terima.

Dari hasil uji t untuk variabel Bunga diperoleh t_{hitung} sebesar 1.352347 dengan probabilitas sebesar 0.0250. Diketahui berdasarkan

tabel distribusi t dua sisi pada $df = n-k (12-5) = 7$ dengan $\alpha = 5\%$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1.352347. Maka dapat disimpulkan $t_{hitung} (1.352347) < t_{tabel} (2.364624)$. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama bahwa terdapat pengaruh Bunga terhadap Ekuitas Tahun 2020-2022, tidak dapat di terima.

Hasil perhitungan selanjutnya uji t untuk variable inflasi diperoleh t_{hitung} sebesar 3.234089 dengan probabilitas sebesar 0.0250. Diketahui berdasarkan tabel distribusi t dua sisi pada $df = n-k (12-5) = 7$ dengan $\alpha = 5\%$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2.364624. Maka dapat disimpulkan $t_{hitung} (3.234089) > t_{tabel} (2.364624)$. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis kedua bahwa terdapat pengaruh Inflasi terhadap Ekuitas Tahun 2020-2022, dapat diterima.

Hasil uji t untuk variabel Aset diperoleh t_{hitung} sebesar 2.014488 dengan probabilitas sebesar 0.0006. Diketahui berdasarkan tabel distribusi t dua sisi pada $df = n-k (12-5) = 7$ dengan $\alpha = 5\%$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2.364624. Maka dapat disimpulkan $t_{hitung} (2.014488) < t_{tabel} (2.364624)$. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama bahwa terdapat pengaruh Aset terhadap Ekuitas Tahun 2020-2022, tidak dapat di terima.

Hasil perhitungan selanjutnya uji t untuk variabel Liabilitas diperoleh t_{hitung} sebesar -1.949033 dengan probabilitas sebesar 0.0992. Diketahui berdasarkan tabel distribusi t dua sisi pada $df = n-k (12-5) = 7$ dengan $\alpha = 5\%$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2.364624. Maka dapat

disimpulkan $t_{hitung} (-1.949033) < t_{tabel} (2.364624)$. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama bahwa terdapat pengaruh Liabilitas terhadap Ekuitas Tahun 2020-2022, tidak dapat di terima.

2. Uji F

Uji F-test ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dalam hal ini adalah Modal, Bunga, Inflasi, Aset, Liabilitas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya yaitu Ekuitas. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka hasilnya signifikan dan berarti H_0 ditolak dan H_4 diterima. Sedangkan jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka hasilnya tidak signifikan dan berarti H_0 diterima dan H_4 ditolak.

Dengan menggunakan program eviews 10 diperoleh hasil perhitungan pada tabel 4.8

Tabel 4. 8
Uji Hipotesis (Simultan F)

F-statistic	19.55918
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Hasil olah data eviews 10, 2023

Dari hasil perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa hasil uji F_{hitung} sebesar 19.55918 dengan probabilitas sebesar 0.000000. Diketahui berdasarkan F_{tabel} dengan $df = (k-1, n-k) = (5-1, 12-5) = 4,7$ dengan $\alpha = 5\%$ diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2.39. Maka dapat disimpulkan $F_{hitung} (19.55918) > F_{tabel} (4.120)$, Sehingga dapat

disimpulkan hipotesis keempat diterima bahwa terdapat pengaruh Modal, Bunga, Inflasi, Aset dan Liabilitas secara bersama-sama terhadap Ekuitas Tahun 2020-2022, dapat diterima.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependennya. Hasil perhitungan Koefisien Determinasi (R^2) dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.9. sebelumnya dengan menggunakan program eviews 10.

Tabel 4. 9

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.819762
Adjusted R-squared	0.802897

Sumber : Hasil olah data eviews 10, 2023

Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dapat diterangkan oleh model dalam persamaan ini adalah sebesar 0.819762 atau sebesar 81.97%. Hal ini menunjukkan bahwa variasi Modal, Bunga, Inflasi, Aset dan Liabilitas mampu menjelaskan variasi naik/turunnya ekuita sebesar 81.97% sedangkan sisanya sebesar 18.03% dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Analisis Modal pada Ekuitas terhadap Kinerja Keuangan PT. Bank Sulselbar Cabang Makassar Tahun 2020-2022

Variabel Modal secara parsial memiliki nilai koefisien korelasi yang negatif signifikan terhadap Ekuitas sebesar -11231.88. Sedangkan hasil perhitungan uji t untuk variabel Modal, dimana t_{hitung} (0.680030) < t_{tabel} (2.364624).

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa Modal tidak memberikan pengaruh terhadap naik turunnya Ekuitas dikarenakan Modal sendiri masih termasuk dari satu bagian dengan Ekuitas. Modal yang dimaksud disini adalah alokasi dana modal terhadap kepentingan operasional perusahaan. Efisiensi penggunaan Modal untuk operasional Perusahaan sangat menunjang kinerja keuangan suatu Perusahaan termasuk di industri perbankan.

Alokasi penggunaan Modal dengan pertimbangan dan perencanaan yang baik dapat memberikan dampak langsung terhadap kinerja Perusahaan, namun di sisi lain Modal tidak memberikan pengaruh terhadap Ekuitas karena Modal adalah salah satu dari komponen Ekuitas itu sendiri.

2. Analisis Pengaruh Bunga pada Ekuitas terhadap Kinerja Keuangan PT. Bank Sulselbar Cabang Makassar Tahun 2020-2022

Variabel Bunga secara parsial memiliki nilai koefisien korelasi yang positif namun tidak signifikan terhadap Ekuitas sebesar **378688.8**. Sedangkan hasil perhitungan uji t untuk variabel Bunga, dimana t_{hitung} (**1.352347**) < t_{tabel} (2.364624).

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa naik atau turunnya Bunga selama bulan Januari tahun 2020 sampai dengan bulan Desember tahun 2022 tidak memberikan pengaruh terhadap naik atau turunnya Ekuitas. Bunga adalah kebijakan yang mencerminkan sikap kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Perubahan tingkat suku bunga selain dapat menekan tingkat inflasi juga dapat memberikan pengaruh terutama bagi industri keuangan seperti perbankan. Dalam penelitian ini menggambarkan bahwa variabel Bunga tidak mempengaruhi Ekuitas hal ini dikarenakan nilai Bunga yang tinggi dan nilai Bunga yang rendah tidak memberikan efek positif maupun negatif bagi investor asing. Ini membuktikan ketika pergerakan suku bunga mengalami fluktuatif tidak akan mempengaruhi para investor untuk tetap menanamkan modal di satu perbankan bahkan dapat meningkatkan investasi.

3. Analisis Pengaruh Inflasi pada Ekuitas terhadap Kinerja Keuangan PT. Bank Sulselbar Cabang Makassar Tahun 2020-2022

Variabel Inflasi secara parsial memiliki nilai koefisien korelasi yang positif signifikan terhadap Ekuitas sebesar **220191.9**. Sedangkan hasil perhitungan uji t untuk variabel Inflasi, dimana t_{hitung} (3.234089) > t_{tabel} (2. 364624).

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa naik turunnya nilai Inflasi selama bulan Januari tahun 2020 sampai dengan bulan Desember tahun 2022 memberikan pengaruh terhadap Ekuitas. Inflasi adalah fungsi daya beli konsumen terhadap suatu barang atau jasa, ketika Inflasi meningkat maka daya beli konsumen akan menurun dikarenakan harga barang atau jasa yang secara terus menerus mengalami kenaikan. Dalam penelitian ini menggambarkan bahwa variabel Inflasi mempengaruhi Ekuitas, hal ini dikarenakan ketika laju inflasi mengalami fluktuatif maka memberikan dampak terhadap masyarakat untuk menabung di instrument perbankan dengan harapan untuk tetap menjaga nilai mata uang.

Peningkatan inflasi juga menandakan bahwa jumlah uang yang beredar di masyarakat meningkat sehingga akan meningkat jumlah konsumsi masyarakat sehingga investor tetap berminat untuk menanamkan dana di negara yang konsumsinya besar.

4. Analisis Pngaruh Aset pada Ekuitas terhadap Kinerja Keuangan PT. Bank Sulselbar Cabang Makassar Tahun 2020-2022

Variabel Aset memiliki nilai koefisien korelasi yang positif signifikan terhadap Ekuitas sebesar **187848.6**. Sedangkan hasil perhitungan uji t untuk variabel Aset, dimana $t_{hitung} (1.352347) < t_{tabel} (2.364624)$.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa naik turunnya nilai Aset memicu terjadinya peningkatan atau penurunan nilai Ekuitas selama bulan Januari tahun 2020 sampai dengan bulan Desember tahun 2022.

Sebagaimana kita ketahui bahwa Aset merupakan sumber ekonomi milik Perusahaan/pribadi dan diharapkan bisa menghasilkan keuntungan di masa mendatang. Aset sendiri tidak harus selalu dimiliki 100% oleh pemegangnya, seperti pembelian suatu aset dengan didanai hutang maka Aset tersebut termasuk ke dalam komponen hutang atau liabilitas. Sedangkan untuk pembelian aset dengan didanai menggunakan kas Perusahaan maka akan termasuk Aset Perusahaan dan menjadi komponen Ekuitas Perusahaan. Aset sendiri memiliki sifat nilai ekonomi, sehingga dapat diperjual belikan menjadi Kas, Oleh karena itu dapat disimpulkan Aset menjadi satu variable yang mempengaruhi Ekuitas.

5. Analisis Pengaruh Liabilitas pada Ekuitas terhadap Kinerja Keuangan PT. Bank Sulselbar Cabang Makassar Tahun 2020-2022

Variabel Liabilitas secara parsial memiliki nilai koefisien korelasi yang negatif dan signifikan terhadap Ekuitas sebesar **-142918.8**. Sedangkan hasil perhitungan uji t untuk variabel Liabilitas, dimana t_{hitung} (2.014488) > t_{tabel} (2.364624).

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa naik turunnya nilai Liabilitas yakni memicu pergerakan Ekuitas selama bulan Januari tahun 2020 sampai dengan bulan Desember tahun 2022. Liabilitas adalah suatu kewajiban dalam bentuk jasa, barang, atau manfaat ekonomi lainnya. Liabilitas sendiri memiliki sifat yang berlawanan dengan Aset. Baik atau tidaknya kinerja keuangan suatu Perusahaan dapat dilihat dari Liabilitas, tingkat liabilitas yang tinggi maka dapat disimpulkan kinerja Perusahaan kurang sehat dengan memiliki kewajiban yang belum terpenuhi cukup besar.

Dalam industri keuangan terutama untuk Perusahaan yang memiliki tingkat liabilitas tinggi, dan tidak ada kemampuan untuk memenuhi kewajiban tersebut biasanya akan menggunakan Ekuitas sebagai sumber dana untuk memenuhi kewajiban tersebut. Perusahaan yang memiliki liabilitas tinggi dan kemampuan untuk memenuhi kewajiban yang tidak seimbang maka akan mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan tersebut.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini adalah dimana model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi ketentuan metode OLS (ordinary least square) yang mensyaratkan terpenuhinya uji normalitas dan terbebas dari masalah atau pelanggaran asumsi-asumsi klasik (multikolinieritas dan autokorelasi).

1. Variabel Modal, Bunga, Inflasi, Aset, dan Liabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap Ekuitas Tahun 2020-2022.
2. Dari uji koefisien determinasi diperoleh besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang menunjukkan bahwa variasi Modal, Bunga, Inflasi, Aset dan Liabilitas mampu menjelaskan variasi naik/turunnya ekuitas.

B. Saran

Dengan memperhatikan hasil analisis dan pembahasan diatas, maka beberapa saran untuk dapat dijadikan bahan masukan kepada bank Sulselbar Makassar sebagai berikut:

1. Perusahaan perlu memberikan manfaat bagi investor dan pemegang saham dalam menilai ke sehatan uang perusahaan dan menentukan investasi mereka sehingga nilai ekuitas dan kinerja keuangan dapat dikelola secara efektif.

2. Perusahaan perlu meningkatkan nilai perusahaan agar investor dapat lebih tertarik untuk berinvestasi dalam perusahaan yang memiliki ekuitas stabil.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Faisal, R. S. (2017). Analisis kinerja keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 14(1), 6-15.
- Alldo Erlaniies Theofani Gunawan, A. Y. (2021). Penerapan Sistem E-Filing Dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kpp Pratama Kembangan Jakarta Tahun 2020. *Jurnal Akuntansi dan Pasar Modal*, 2(1), 14-28.
- Andi Hersyanti Dewi Puspita Syafni, M. R. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt. Banktabungan Negara(Persero) Tbk. Kantor Cabang Makassa. *Economic Bosowa Journal*, 3(9), 184-194.
- Ardinal Djalil, W. S. (2021). Dampak Green Compesation, Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Len Industri (Persero). *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 3(2), 104-112.
doi:<https://doi.org/10.37577/ekonam.v3i2.338>
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arinda Puspita P, F. M. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Pada Kantor Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah Kabupaten Mamasa (Periode 2018-2020). *Economic Bosowa Journal*, 7(003), 87-101.
- Azhari, Nanda (2018). *Pengaruh Rasio Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt. Pelindo I (Persero) Cabang Belawan*. Skripsi. Medan. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.
- Ball. (2001). Pengaruh Internasional Faktor Kelembagaan pada Sifat Laba Akuntansi. *Jurnal dari Akuntansi dan Ekonomi*, 29, hlm. 1–51.
- Budarta, Dewa Made Ari. (2022). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bumi Maju Sawit Luwu Timur. Skripsi. Makassar. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bosowa.
- Chandrarin, Grahita. (2017). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Salemba Empat. Jakarta.
- Fahmi. (2011). *Analisis Laporan Akuntansi*. Bandung: Alfabeta.

- Fandil Famdil, Z. N. (2021). Peran Modal Sendiri Dan Modal Pinjaman Pada Perolehan Sisa Hasil Usaha. *Jurnal Capital: Kebijakan Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(2), 162-173. doi:<https://doi.org/10.33747/capital.v3i2>
- Ghazali, i. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halimatus Sa'diyah, M. O. (2022). Pengaruh Liabilitas Dan Ekuitas Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Nasional Di Indonesia. *Management Studies and Entrepreneurs Journal*, 3(6), 3587-3593. doi:<https://doi.org/10.37385/msej.v3i6.1068>
- Ikka Nurul Afifah, A. R. (2019). Analisis Persepsi Keamanan Dan Kerahasiaan, Kegunaan, Kemudahan Dan Kesiapan Teknologi Informasi Yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Dalam Penggunaan E-Filing Dikantor Pelayanan Wajib Pajak Pratama Pondok Gede Tahun 2019. *Jurnal Akuntansi dan Pasar Modal*, 2(3), 1-24.
- Imanuel Parluhutan Mangasi Nainggolan, M. W. (2017, Januari). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan. *Media Ekonomi dan Manajemen*, 32(1), 80-96.
- Karim, Nur Fitri. Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Camels Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Skripsi. Makassar. Universitas Hasanuddin Makassar
- Lie, M. J. (2020, Juni 19). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI 2015-2017). *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 12, 1-20. doi:<https://doi.org/10.31937/akuntansi.v12i1.1509>
- Loka, Yurry Nartya. Pengaruh Ekuitas Terhadap Laba Bersih Pada PT Telekomunikasi Seluler Tbk Jakarta 2010-2017. Skripsi. Jakarta. Universitas Bina sarana Informatika
- Maharani, Kartika Sari Dewi. Analisis Rentabilitas Untuk Mengetahui Efisiensi Penggunaan Modal Terhadap Kemampuan Menghasilkan Laba Pada PT. Bank Sulselbar. Skripsi. Makassar. Universitas Hasanuddin Makassar

- Martono. (2010). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Ekonisia.
- Munzir. (2021). Pengaruh Latihan Fisik Terhadap Peningkatan Vo2Max Pemain Futsal STKIP BBG Banda Aceh. *Journal Coaching Education Sports*, 2(1), 101-112. doi:<https://doi.org/10.31599/jces.v2i1.530>
- Niken Nanincova, K. P. (2019). Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan. *Jurnal Manajemen Bisnis Mahasiswa*, 7(2), 1-5.
- Nurfajri, Muhammad (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt. Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Prabumegah Kencana Palembang. Skripsi. Palembang. Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang
- Nur Laila Faiz Azizi, S. A. (2023, januari). Pengaruh Ekuitas Terhadap Profitabilitas Di Pt. Primarindo Asia Infrastructure Tbk. *Jurnal Riset Ilmiah*, 2(1), 178-183. doi:<https://doi.org/10.55681/sentri.v2i1.447>
- Palino, Rosalinda. Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt. Bank Sulselbar Cabang Makassar. Skripsi. Makassar. Institut Bisnis dan Keuangan Nitro Makassar
- Ratnaningsih Ratnaningsih, T. A. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Pada Pt Bata Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi*, 3(2), 14-27.
- Ratnasih, C. (2014). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets, Return On Equity Terhadap Earning Per Share Pada Pt. Unilever Indonesia, Tbk Periode 2005-2013. *Jurnal Manajemen*, 1(2), 69-99.
- Riani Purwaningsih, R. E. (2022). Budaya Brokohan Kelahiran Bayi Di Desa Jatirejo, Kecamatan Wonoasri, Kabupaten Madiun. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 5(2), 196-202. doi:<https://doi.org/10.31004/jrpp.v5i2.10206>
- Riyanto (2015). Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan. Kajian Bisnis STIE Widya Wiwaha 23(2)
- Safira Nurlita, A. P. (2020). Pengaruh Liabilitas Dan Ekuitas Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Primarindo Asia Infrastructure Tbk. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 1-9. doi:<https://doi.org/10.36733/juima.v10i2.1394>
- Sudana, (2015), Teori Dan Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan, Edisi 2, Erlangga, Jakarta

- Sugiyono. (2013), Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.
(Bandung: Alfabeta)
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung:
Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung:
Alfabeta
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif. Alfabeta.
- Sumantri, Mohammad Syarif. 2015. Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di
Tingkat Sekolah Dasar. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Yusuf. (2014). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian
Gabungan. Jakarta: Prenadamedia Group.





LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS BOSOWA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 1 Lt. 6, Makassar-Sulawesi Selatan 90231
Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 125, Faks. 0411 424 568
<http://www.universitasbosowa.ac.id>

Nomor : A/033/FEB/UNIBOS/V/2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Melakukan Penelitian & Pengambilan Data

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Pimpinan
Kantor Pusat Bank Sulselbar Makassar
Di,-
Tempat

Disampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar di bawah ini :

Nama : Mifha Asruddin
NIM : 4519012006
Program Studi : Manajemen
No. Telp/Hp : 082271504934
Akan melakukan Penelitian dengan Judul :

“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekuitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Sulselbar Makassar”

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menerima/mengizinkan mahasiswa tersebut melakukan penelitian di lokasi yang diinginkan.

Demikian surat kami, atas bantuan yang diberikan, diucapkan terima kasih.

Makassar, 30 Mei 2023
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Dr. Hj. Hermiawati Abubakar, SE., MM
NIDN. 09 2412 680

Tembusan
1. Rektor Universitas Bosowa
2. Arsip

[Handwritten signatures and initials]

Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian



Nomor : SR/597/B/DHC/VI/2023
 Lampiran : -
 Perihal : Persetujuan Izin Penelitian

Makassar, 05 Juni 2023

Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
 Universitas Bosowa
 Di -
 Tempat

Menunjuk surat Saudara dengan nomor A/033/FEB/UNIBOS/V/2023 tanggal 30 Mei 2023 Perihal Permohonan Izin Melakukan Penelitian & Pengambilan Data, dengan ini disampaikan pada prinsipnya kami berkenan memberikan izin penelitian oleh Tim Peneliti dibawah ini:

- Miftha Asruddin (4519012006)

Untuk melaksanakan Pengambilan Data Ilmiah/Penelitian pada PT. Bank Sulselbar dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir pada Mahasiswa Pascasarjana Universitas Bosowa yang berjudul :

"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekuitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Sulselbar Makassar"

dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Seluruh kebutuhan data di email secara resmi ke sdm.banksulselbar@gmail.com atau ke email grup tempat pengambilan data.
2. Apabila penelitian menggunakan data dengan metode wawancara, maka dilaksanakan dengan menggunakan media virtual zoom, google meet atau flat form sejenis.
3. Saudara(i) tidak diperkenankan mendistribusikan kuesioner dengan cara konvensional (hard copy). Kuesioner wajib menggunakan google form atau sejenis yang dikirim ke email Divisi Human Capital atau ke email grup terkait.
4. Tidak diperkenankan mengambil data yang bersifat rahasia tanpa ada konfirmasi dari Grup pemberi izin penelitian.
5. Setelah selesai mengadakan penelitian, wajib menyerahkan hasil akhir dalam bentuk soft copy yang dikirim ke email Divisi Human Capital.

Demikian disampaikan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

PT.BANK SULSELBAR
 Divisi Human Capital,

Hendra Saad
 Pemimpin

Tembusan:
 • Arsip

PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
 Kantor Pusat : Jl. DR. Ratulangi No. 16 - Makassar 90125
 Tel., +62-411 859171 (Hunting) Fax. +62-411 859 178
 Web Site : www.banksulselbar.co.id

Lampiran 3 Data Mentah Penelitian

	MODAL		ASET		LIABILITAS	
	3236439		23541662		20097914	
2020 TW1	3527164	9%	25898524	10%	22346158	11%
2020 TW2	3332335	-6%	25675875	-1%	22368090	0%
2020 TW3	3490331	5%	27672710	8%	24519992	10%
2020 TW4	3628885	4%	24830410	-10%	21143891	-14%
2021 TW1	3863781	6%	27229384	10%	23304051	10%
2021 TW2	4017745	4%	27741449	2%	23686308	2%
2021 TW3	3839155	-4%	28471554	3%	24569863	4%
2021 TW4	4021061	5%	27784973	-2%	23553260	-4%
2022 TW1	4410572	10%	30549901	10%	26100884	11%
2022 TW2	4185787	-5%	30804825	1%	26639835	2%
2022 TW3	4377528	5%	29660346	-4%	25239599	-5%
2022 TW4	4526044	3%	29653314	0%	25144549	0%

No	Bulan	INFLASI			
		2019	2020	2021	2022
1	Januari	2,82	2,68	1,55	2,18
2	Februari	2,57	2,98	1,38	2,06
3	Maret	2,48	2,96	1,37	2,64
4	April	2,83	2,67	1,42	3,47
5	Mei	3,32	2,19	1,68	3,55
6	Juni	3,28	1,96	1,33	4,35
7	Juli	3,32	1,54	1,52	4,94
8	Agustus	3,49	1,32	1,59	4,69
9	September	3,39	1,42	1,60	5,95
10	Oktober	3,13	1,44	1,66	5,71
11	November	3,00	1,59	1,75	5,42
12	Desember	2,72	1,68	1,87	5,51

No	Bulan	Suku Bunga			
		2019	2020	2021	2022
1	Januari	6,00	5,00	3,75	3,50
2	Februari	6,00	4,75	3,50	3,50
3	Maret	6,00	4,50	3,50	3,50
4	April	6,00	4,50	3,50	3,50
5	Mei	6,00	4,50	3,50	3,50
6	Juni	6,00	4,25	3,50	3,50
7	Juli	5,75	4,00	3,50	3,50
8	Agustus	5,50	4,00	3,50	3,75
9	September	5,25	4,00	3,50	4,25
10	Oktober	5,00	4,00	3,50	4,75
11	November	5,00	3,75	3,50	5,25
12	Desember	5,00	3,75	3,50	5,50

	SUKU BUNGA	INFLASI	MODAL	ASET	LIABILITAS	EKUITAS	
2020 W1	5	2,96	9	10	11		3552366
2020 W2	4,5	1,96	-6	-1	0		3307785
2020 W3	4,25	1,42	5	8	10		3512718
2020 W4	4	1,68	4	-10	-14		3686519
2021 W1	3,5	1,37	6	10	10		4231713
2021 W2	3,5	1,33	4	2	2		4231713
2021 W3	3,5	1,6	-4	3	4		4231713
2021 W4	3,5	1,87	5	-2	-4		4231713
2022 W1	3,5	2,64	10	10	11		4449017
2022 W2	3,5	4,35	5	1	2		4164990
2022 W3	4,25	5,95	-5	-4	-5		4420747
2022 W4	5,5	5,51	3	0	0		4508765

Lampiran 4 Dokumentasi

